

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

Wilayah Desa Triharjo terletak di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Triharjo memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Wijirejo
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gilangharjo dan Desa Sidomulyo
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Caturharjo
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Progo

##### **2. Struktur Organisasi dan Pemerintahan**

Desa Triharjo termasuk salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Pemerintahan Desa Triharjo dipimpin oleh seorang lurah atau kepala desa. Dalam menjalankan pekerjaannya, lurah dibantu oleh beberapa staf dan kepala bagian yang bekerja di kantor balai desa. Struktur organisasi Desa Triharjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

## Susunan Organisasi Pemerintah Desa Triharjo

No	Jabatan	Nama Pejabat
1	Lurah/Kepala Desa	Suwardi, S.Pd.
2	Carik	Kasiran
	Staf	Kasdija
3	Kabag. Pemerintahan	Sudarmanta
	Staf	Purwoprayitno
4	Kabag. Pembangunan	Ismadi Raharja
5	Kabag. Agama dan Kesra	Darsana
	Staf	M. Basri
6	Kabag. Keuangan	Sumardi, BA.
7	Kabag. Umum	Gito Marjono
8	Kaur. Tata Usaha	Hariyanti

Desa Triharjo terdiri dari 10 padukuhan dan terbagi lagi menjadi 63 RT. Maka dari itu, selain dibantu oleh kepala bagian dan para staf, lurah juga dibantu oleh para pemimpin padukuhan. Setiap padukuhan dipimpin oleh seorang Dukuh dan setiap RT dipimpin oleh seorang ketua RT. Setiap padukuhan tersebut memiliki jumlah RT yang berbeda-beda, antara 4 sampai 8 RT, tergantung luas wilayahnya. Berikut ini disajikan nama padukuhan dan jumlah RT masing-masing tiap padukuhan:

Tabel 4.2

Nama Padukuhan, Nama Dukuh, dan Jumlah RT

No	Padukuhan	Nama Dukuh	Jumlah RT
1	Siyangan	Mugiran	8
2	Juwono	Sukijan	7
3	Ngabean	Supar	6
4	Gunturan	Sardjimin, S.E.	7
5	Ciren	Marsidi	7
6	Jalakan	Katijo	6
7	Jigudan	Friyanto	6
8	Tirto	Panto Riyadi	6
9	Jaten	Kiswo Subagyo	6
10	Nglarang	Subowo	4
Total			63

### 3. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Triharjo secara keseluruhan adalah 612,71 hektar. Dari seluruh luas wilayah tersebut, wilayah padukuhan di Desa Triharjo terbagi ke dalam dua wilayah dataran, yaitu sebagian berada di dataran tinggi dan sebagian lain berada di dataran rendah. Padukuhan yang berada di wilayah dataran tinggi adalah Padukuhan Ciren, Tirto, Jalakan, Nglarang dan Jigudan, sedangkan wilayah Padukuhan Gunturan, Ngabean, Juwiono dan Siyangan terletak di dataran rendah. Berikut adalah rincian luas wilayah masing-masing wilayah padukuhan:

Tabel 4.3  
Luas Wilayah Per Padukuhan

No	Padukuhan	Luas (Ha)
1	Siyangan	103,08
2	Juwono	50,07
3	Ngabean	40,44
4	Gunturan	38,47
5	Ciren	67,93
6	Jalakan	45,26
7	Jigudan	87,39
8	Tirto	73,59
9	Jaten	55,31
10	Nglarang	51,17
Total		612,71

(Sumber: Dokumen Pemetaan Swadaya Desa Triharjo Tahun 2014)

#### 4. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Triharjo pada tahun 2014 berdasarkan pemetaan swadaya adalah 12.473 jiwa. Dari seluruh padukuhan di Desa Triharjo, Padukuhan ngabean menjadi wilayah yang memiliki jumlah penduduk paling banyak, sedangkan Padukuhan Jagudan menjadi wilayah yang jumlah penduduknya paling sedikit. Berikut ini ditampilkan rincian jumlah penduduk dan jumlah kepala keluarga (KK) Desa Triharjo berdasarkan wilayah padukuhan:

Tabel 4.4

## Jumlah Penduduk dan KK Per Padukuhan

No	Padukuhan	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1	Siyangan	482	688	674	1362
2	Juwono	429	570	655	1225
3	Ngabean	478	704	738	1442
4	Gunturan	487	693	745	1438
5	Ciren	399	601	583	1184
6	Jalakan	312	497	498	995
7	Jigudan	325	504	469	973
8	Tirto	482	755	653	1408
9	Jaten	379	654	613	1267
10	Nglarang	313	609	570	1179
Total		4.086	6.275	6.198	12.473

(Sumber: Dokumen Pemetaan Swadaya Desa Triharjo Tahun 2014)

Jika penduduk Desa Trihadjo diklasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, maka paling banyak adalah penduduk dengan tingkat pendidikan terakhir SD. Sedangkan paling sedikit adalah penduduk dengan tingkat pendidikan terakhir sarjana strata satu (S1). Berdasarkan data pada Dokumen Pemetaan Swadaya Tahun 2014, maka tidak ditemukan penduduk dengan tingkat pendidikan lebih dari S1. Berikut ini adalah rincian data jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel 4.5

## Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Padukuhan	Tingkat Pendidikan			
		SD	SMP	SMA/SMK	S1
1	Siyangan	220	163	304	118
2	Juwono	326	119	188	40
3	Ngabean	229	111	302	53
4	Gunturan	190	49	206	47
5	Ciren	75	50	65	19
6	Jalakan	100	42	165	5
7	Jigudan	153	76	284	7
8	Tirto	688	190	282	26
9	Jaten	225	173	132	5
10	Nglarang	87	40	46	17
Total		2.293	1.013	1.974	337

(Sumber: Dokumen Pemetaan Swadaya Desa Triharjo Tahun 2014)

Jika penduduk Desa Trihadjo diklasifikasi berdasarkan jenis pekerjaan, maka paling banyak adalah penduduk dengan jenis pekerjaan buruh tani. Sedangkan paling sedikit adalah penduduk dengan jenis pekerjaan PNS. Hal ini juga didukung oleh kondisi alam Desa Triharjo yang memiliki banyak lahan persawahan. Berikut ini adalah rincian data jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 4.6

## Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Padukuhan	Jenis Pekerjaan				
		Buruh Tani	Petani	Perdagangan/Jasa	Pegawai Swasta	PNS
1	Siyangan	132	167	114	120	29
2	Juwono	199	97	19	36	29
3	Ngabean	0	160	15	77	38
4	Gunturan	7	5	0	16	48
5	Ciren	63	76	13	3	12
6	Jalakan	280	0	23	0	3
7	Jigudan	56	69	0	13	13
8	Tirto	137	841	28	135	18
9	Jaten	790	139	13	6	5
10	Nglarang	331	12	1	8	14
Total		1.995	1.566	226	414	209

(Sumber: Dokumen Pemetaan Swadaya Desa Triharjo Tahun 2014)

#### 5. Fasilitas Umum dan Sosial

Fasilitas umum dan sosial di Desa Triharjo terdiri dari fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, fasilitas ibadah, dan ruan terbuka hjau. Fasilitas umum dan sosial yang ada di setiap padukuhan adalah fasilitas kesehatan berupa posyandu, fasilitas ibadah berupa masjid atau mushola, dan fasilitas pendidikan berupa PAUD atau TK. Berikut ini adalah rincian data fasilitas umum dan sosial di Desa Triharjo:

Tabel 4.7

## Ketersediaan Fasilitas Umum dan Sosial

No	Fasilitas Umum dan Sosial	Jumlah
1	Fasilitas Kesehatan	
	Praktik Dokter	1
	Puskesmas	1
	Apotek	1
	Posyandu	13
2	Fasilitas Ibadah	
	Masjid/Mushola	43
	Gereja	2
3	Fasilitas Pendidikan	
	PAUD/TK	20
	SD	5
4	Ruang Terbuka Hijau	
	Makam	20
	Lapangan	19

(Sumber: Dokumen Pemetaan Swadaya Desa Triharjo Tahun 2014)

## B. Hasil Penelitian

Selanjutnya, pada subbab kali ini akan dijelaskan dua sub bahasan pokok yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel dan analisis statistik inferensial untuk menguji hubungan antara variabel X dan variabel Y.



## 1. Analisis Statistik Deskriptif

### a. Variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja

Pengumpulan data dari variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja ini dilakukan menggunakan angket tertutup. Angket yang disusun terdiri dari 21 butir angket dan terbagi menjadi tipe pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Angket ini disusun menggunakan teknik pengukuran Skala Likert 1 – 5 dengan pemberian skor menyesuaikan tipe pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Untuk dapat mengetahui tingkat intensitas menonton sinetron mistik-remaja secara menyeluruh, maka angket untuk variabel ini disusun berdasarkan 4 dimensi, yaitu frekuensi menonton, durasi menonton, perhatian menonton, penghayatan menonton, dan ketergantungan menonton.

Setelah angket tersusun, kemudian angket disebarakan kepada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah para remaja di Desa Triharjo yang berusia antara 12 sampai 18 tahun. Dari seluruh populasi remaja usia 12 sampai 18 tahun yang ada di Desa Triharjo, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu dengan mengambil 13 RT secara *random* dari 63 RT yang mencakup seluruh wilayah padukuhan di Desa Troharjo. Karena peneliti tidak mendapatkan data kependudukan yang rinci berdasarkan usia dari kantor Balai Desa Triharjo, maka peneliti tidak menetapkan jumlah individu sampel yang akan diambil. Peneliti menggunakan

seluruh remaja usia 12 sampai 18 tahun di 13 RT tersebut sebagai sampel penelitian. Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data di lapangan menggunakan angket, maka diperoleh jumlah responden penelitian sebanyak 95 remaja. Berikut ini ditampilkan hasil pengumpulan data variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja yang dilakukan pada 95 responden:

Tabel 4.8

Hasil Pengumpulan Data Variabel Intensitas Menonton Sinetron  
Mistik-Remaja

Respon den	Intensitas Menonton Sinetron Mistik- Remaja (X)	Respond en	Intensitas Menonton Sinetron Mistik- Remaja (X)
1	68	48	70
2	68	49	70
3	55	50	67
4	40	51	75
5	69	52	74
6	58	53	92
7	41	54	86
8	66	55	60
9	69	56	38
10	77	57	80
11	26	58	52
12	66	59	74
13	65	60	45
14	57	61	88
15	72	62	59

16	56	63	79
17	45	64	77
18	66	65	40
19	79	66	73
20	48	67	67
21	40	68	90
22	62	69	67
23	63	70	51
24	49	71	62
25	87	72	53
26	40	73	85
27	71	74	48
28	48	75	68
29	38	76	38
30	58	77	31
31	91	78	57
32	83	79	49
33	63	80	44
34	34	81	62
35	71	82	61
36	59	83	80
37	64	84	67
38	62	85	72
39	47	86	64
40	63	87	70
41	59	88	51
42	77	89	50
43	75	90	54
44	55	91	81
45	69	92	46

46	50	93	50
47	54	94	50
		95	73

Kemudian, berikut ini ditampilkan rincian hasil analisis deskriptif data variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja berdasarkan dimensi frekuensi menonton, durasi menonton, perhatian menonton, penghayatan menonton, dan ketergantungan menonton:

1) Frekuensi menonton

Dimensi frekuensi menonton diwakili oleh 2 butir angket, yaitu nomor 1 dan 2 dengan keduanya merupakan tipe pernyataan *favorable*. Dengan demikian, apabila responden menjawab sangat sesuai, maka berarti frekuensi menontonnya sangat tinggi, sebaliknya jika menjawab sangat tidak sesuai, maka frekuensi menontonnya sangat rendah, dan jika menjawab ragu-ragu, maka frekuensi menontonnya tidak termasuk tinggi dan tidak termasuk rendah (sedang). Berikut adalah jawaban responden untuk nomor 1 dan 2:

a) Menonton sinetron mistik-remaja lebih dari 100 episode.

Tabel 4.9

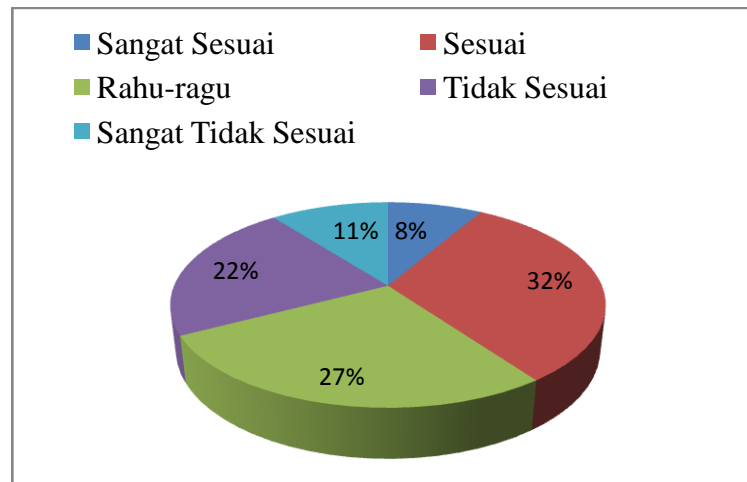
Frekuensi jawaban item nomor 1

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	8
Sesuai	30
Ragu-ragu	26

Tidak Sesuai	21
Sangat Tidak Sesuai	10

Gambar 4.1

Persentase item nomor 1



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 8 atau 8% responden yang menjawab sangat sesuai, 30 atau 32% responden menjawab sesuai, 26 atau 27% responden menjawab ragu-ragu, 21 atau 22% responden menjawab tidak sesuai, dan 10 atau 11% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 38% responden remaja di Desa Triharjo telah menonton sinetron mistik-remaja lebih dari 100 episode, sedangkan 31% responden remaja yang lain belum pernah menonton sinetron mistik-remaja lebih dari 100 episode.

## b) Menonton sinetron mistik-remaja hampir setiap hari

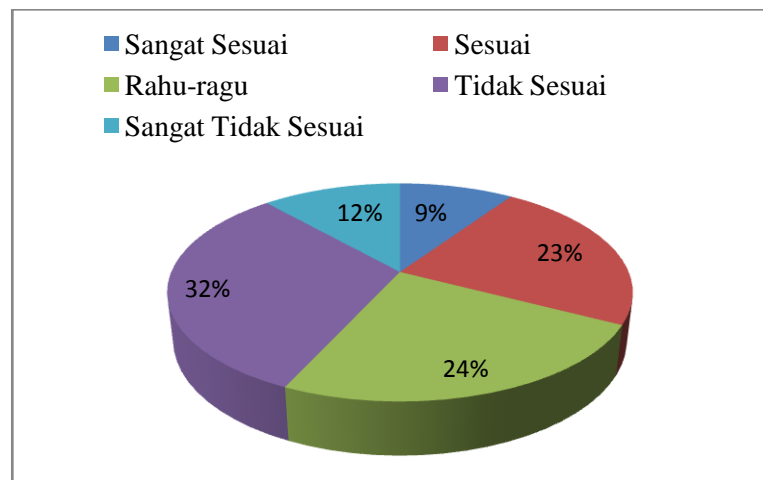
Tabel 4.10

Frekuensi jawaban nomor 2

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	9
Sesuai	22
Ragu-ragu	23
Tidak Sesuai	30
Sangat Tidak Sesuai	11

Gambar 4.2

Persentase item nomor 2



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 9 atau 9% responden yang menjawab sangat sesuai, 22 atau 23% responden menjawab sesuai, 23 atau 24% responden menjawab ragu-ragu, 30 atau 32% responden menjawab tidak sesuai, dan 11 atau 12% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut,

dapat diketahui secara pasti bahwa 32% responden remaja di Desa Triharjo menonton sinetron mistik-remaja setiap hari, sedangkan 42% responden remaja yang lain menonton sinetron mistik-remaja tidak setiap hari.

2) Durasi menonton

Dimensi durasi menonton diwakili oleh 1 butir angket, yaitu nomor 3 dengan tipe pernyataan *favorable*. Dengan demikian, apabila reponden menjawab sangat sesuai, maka berarti durasi menontonnya sangat tinggi, sebaliknya jika menjawab sangat tidak sesuai, maka durasi menontonnya sangat rendah, dan jika menjawab ragu-ragu, maka durasi menontonnya tidak termasuk tinggi dan tidak termasuk rendah (sedang). Berikut adalah jawaban responden untuk pernyataan nomor 3:

- a) Dalam sekali tayang, menonton sinetron mistik-remaja dari awal hingga akhir cerita

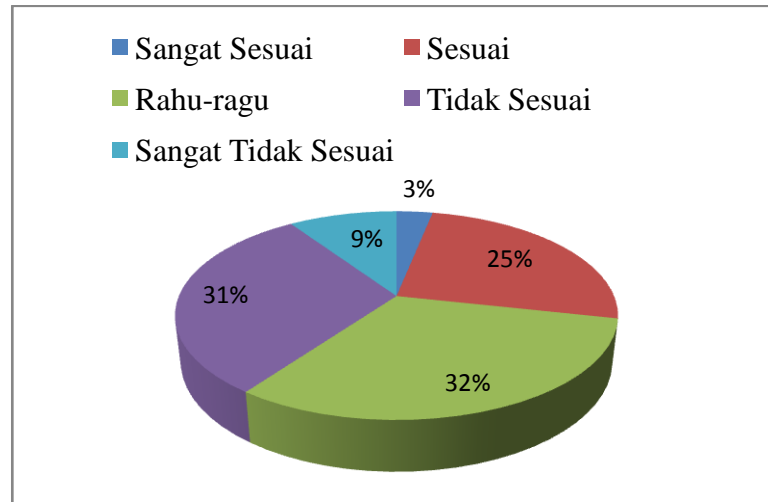
Tabel 4.11

Frekuensi jawaban nomor 3

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	3
Sesuai	24
Ragu-ragu	30
Tidak Sesuai	29
Sangat Tidak Sesuai	9
Total	95

Gambar 4.3

Persentase item nomor 3



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 3 atau 3% responden yang menjawab sangat sesuai, 24 atau 25% responden menjawab sesuai, 30 atau 32% responden menjawab ragu-ragu, 30 atau 31% responden menjawab tidak sesuai, dan 9 atau 9% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 28% responden remaja di Desa Triharjo menonton sinetron mistik-remaja dari awal hingga akhir cerita dalam sekali tayang, sedangkan 40% responden remaja yang lain tidak menonton sinetron mistik-remaja dari awal sampai akhir cerita dalam sekali tayang.

### 3) Perhatian menonton

Dimensi perhatian menonton diwakili oleh 7 butir angket, yaitu nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 dengan 6 nomor tipe pernyataan



*favorable* dan 1 nomor tipe pernyataan *unfavorable*, yaitu nomor 10. Dengan demikian, untuk pernyataan *favorable* apabila responden menjawab sangat sesuai, maka berarti perhatian menontonnya sangat tinggi, sedangkan jika menjawab sangat tidak sesuai, maka perhatian menontonnya sangat rendah, dan berlaku sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable*. Sedangkan jika responden menjawab ragu-ragu, maka perhatian menontonnya tidak termasuk tinggi dan tidak termasuk rendah (sedang). Berikut adalah jawaban responden untuk pernyataan nomor 4 sampai nomor 10:

- a) Memperhatikan dengan baik jalan cerita sinetron mistik-remaja

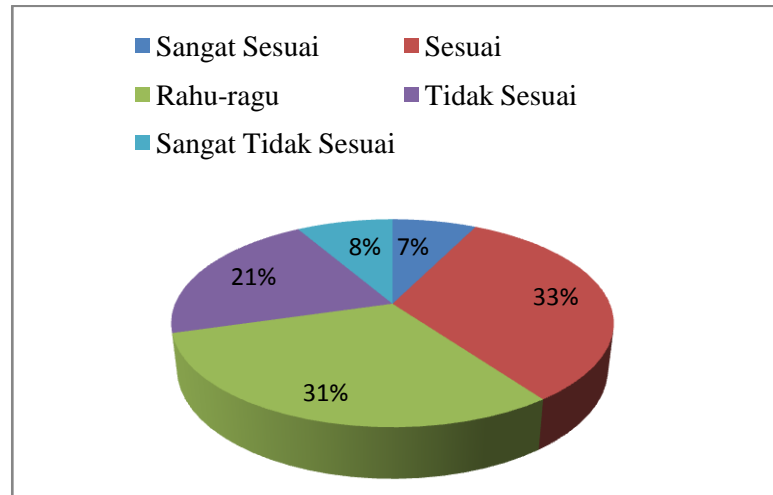
Tabel 4.12

Frekuensi jawaban nomor 4

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	7
Sesuai	31
Ragu-ragu	29
Tidak Sesuai	20
Sangat Tidak Sesuai	8

Gambar 4.4

Persentase item nomor 4



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 7 atau 7% responden yang menjawab sangat sesuai, 31 atau 33% responden menjawab sesuai, 29 atau 31% responden menjawab ragu-ragu, 20 atau 21% responden menjawab tidak sesuai, dan 8 atau 8% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 40% responden remaja di Desa Triharjo memperhatikan dengan baik jalan cerita sinetron mistik-remaja, sedangkan 29% responden remaja yang lain tidak memperhatikan dengan baik jalan cerita sinetron mistik-remaja.

- b) Hafal lagu-lagu yang sering diputar dalam sinetron mistik-remaja

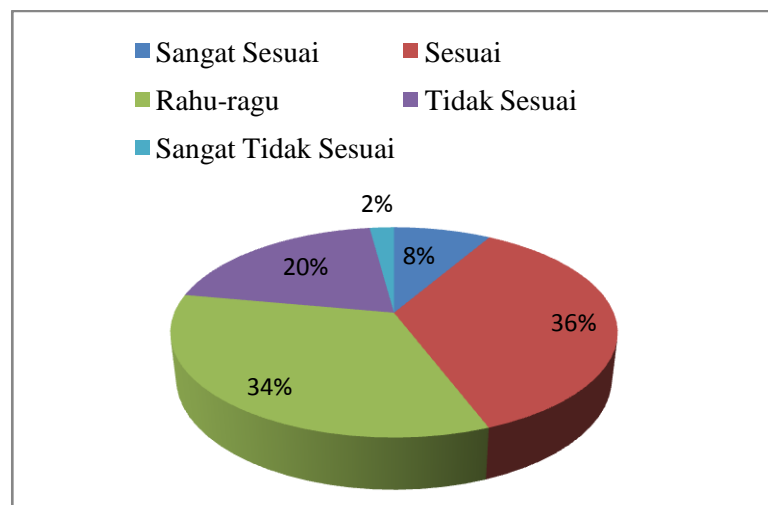
Tabel 4.13

Frekuensi jawaban nomor 5

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	8
Sesuai	34
Ragu-ragu	32
Tidak Sesuai	19
Sangat Tidak Sesuai	2

Gambar 4.5

Persentase item nomor 5



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 8 atau 8% responden yang menjawab sangat sesuai, 34 atau 36% responden menjawab sesuai, 32 atau 34% responden menjawab ragu-ragu, 19 atau 20% responden menjawab tidak sesuai, dan 2 atau 2% responden menjawab

sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 44% responden remaja di Desa Triharjo menghafal lagu-lagu yang sering diputarkan dalam tayangan sinetron mistik-remaja, sedangkan 22% responden remaja yang lain tidak menghafal lagu-lagu yang sering diputarkan dalam tayangan sinetron mistik-remaja.

- c) Hafal nama-nama sebagian besar tokoh dalam sinetron mistik-remaja

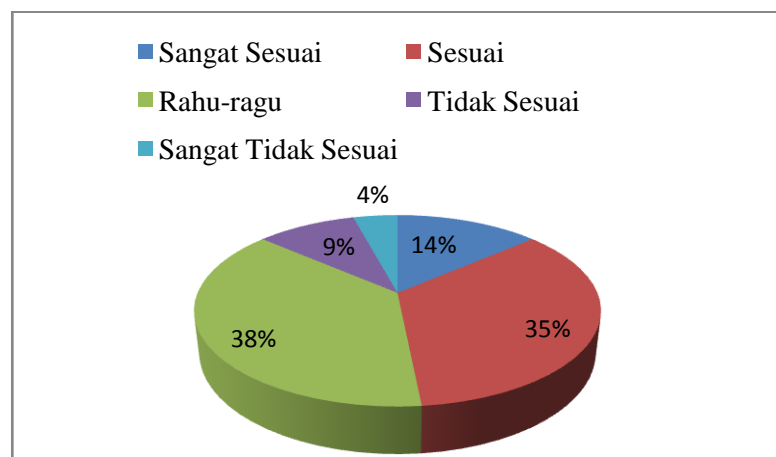
Tabel 4.14

Frekuensi jawaban nomor 6

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	13
Sesuai	33
Ragu-ragu	36
Tidak Sesuai	9
Sangat Tidak Sesuai	4

Gambar 4.6

Persentase item nomor 6



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 13 atau 14% responden yang menjawab sangat sesuai, 33 atau 35% responden menjawab sesuai, 36 atau 38% responden menjawab ragu-ragu, 9 atau 9% responden menjawab tidak sesuai, dan 4 atau 4% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 49% responden remaja di Desa Triharjo menghafal nama-nama sebagian besar tokoh dalam sinetron mistik-remaja, sedangkan 13% responden remaja yang lain tidak menghafal nama-nama sebagian besar tokoh dalam sinetron mistik-remaja.

- d) Hafal nama-nama sebagian artis yang bermain dalam sinetron mistik-remaja

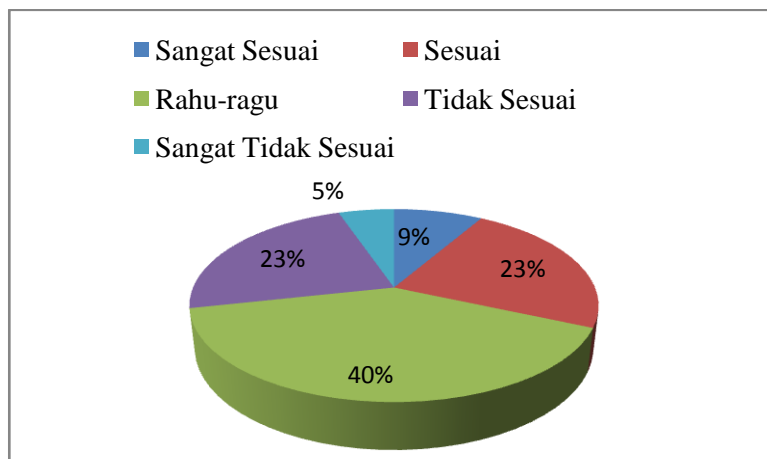
Tabel 4.15

Frekuensi jawaban nomor 7

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	8
Sesuai	22
Ragu-ragu	38
Tidak Sesuai	22
Sangat Tidak Sesuai	5

Gambar 4.7

Persentase item nomor 7



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 8 atau 9% responden yang menjawab sangat sesuai, 22 atau 23% responden menjawab sesuai, 38 atau 40% responden menjawab ragu-ragu, 22 atau 23% responden menjawab tidak sesuai, dan 5 atau 5% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 32% responden remaja di Desa Triharjo menghafal nama-nama sebagian besar artis yang bermain dalam sinetron mistik-remaja, sedangkan 28% responden remaja yang lain tidak menghafal nama-nama sebagian besar artis yang bermain dalam sinetron mistik-remaja.

- e) Menghafal sefat-sifat khas sebagian besar tokoh dalam sinetron mistik-remaja

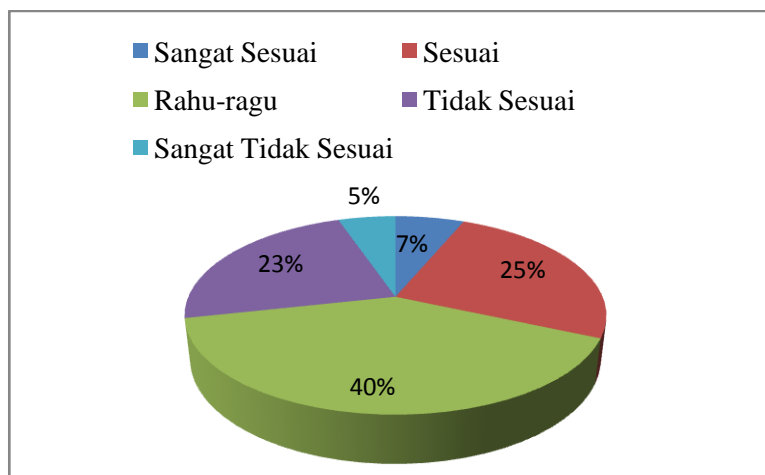
Tabel 4.16

Frekuensi jawaban nomor 8

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	6
Sesuai	24
Ragu-ragu	38
Tidak Sesuai	22
Sangat Tidak Sesuai	5

Gambar 4.8

Persentase item nomor 8



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 6 atau 7% responden yang menjawab sangat sesuai, 24 atau 25% responden menjawab sesuai, 38 atau 40% responden menjawab ragu-ragu, 22 atau 23% responden menjawab tidak sesuai, dan 5 atau 5% responden menjawab

sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 32% responden remaja di Desa Triharjo menghafal sifat-sifat khas sebagian besar tokoh dalam sinetron mistik-remaja, sedangkan 28% responden remaja yang lain tidak menghafal sifat-sifat khas sebagian besar tokoh dalam sinetron mistik-remaja.

- f) Hafal warna mobil, warna rumah, dan ciri-ciri barang lain yang dimiliki para tokoh dalam sinetron mistik-remaja

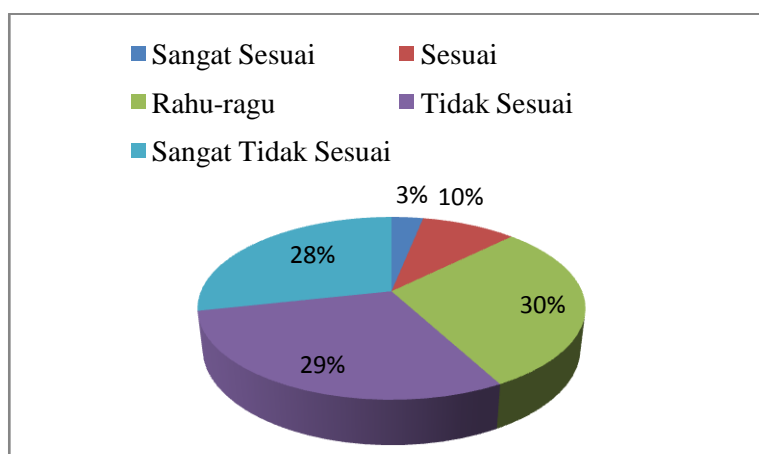
Tabel 4.17

Frekuensi jawaban nomor 9

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	3
Sesuai	9
Ragu-ragu	28
Tidak Sesuai	28
Sangat Tidak Sesuai	27

Gambar 4.9

Persentase item nomor 9





Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 3 atau 3% responden yang menjawab sangat sesuai, 9 atau 10% responden menjawab sesuai, 28 atau 30% responden menjawab ragu-ragu, 28 atau 29% responden menjawab tidak sesuai, dan 27 atau 28% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 13% responden remaja di Desa Triharjo menghafal ciri-ciri barang yang dimiliki para tokoh dalam sinetron mistik-remaja, sedangkan 57% responden remaja yang lain tidak menghafal ciri-ciri barang yang dimiliki para tokoh dalam sinetron mistik-remaja.

- g) Kurang paham dengan jalan cerita sinetron mistik-remaja

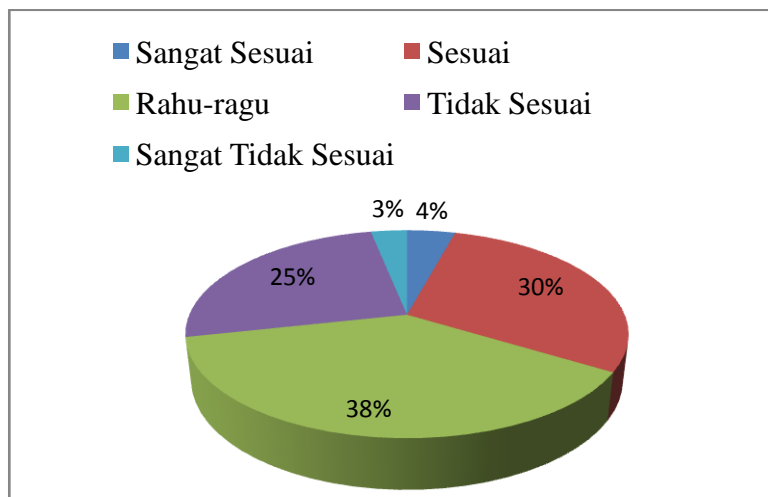
Tabel 4.18

Frekuensi jawaban nomor 10

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	4
Sesuai	28
Ragu-ragu	36
Tidak Sesuai	24
Sangat Tidak Sesuai	3

Gambar 4.10

Persentase item nomor 10



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 4 atau 4% responden yang menjawab sangat sesuai, 28 atau 30% responden menjawab sesuai, 36 atau 38% responden menjawab ragu-ragu, 24 atau 25% responden menjawab tidak sesuai, dan 3 atau 3% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 34% responden remaja di Desa Triharjo kurang paham dengan jalan cerita sinetron mistik-remaja, sedangkan 28% responden remaja yang lain paham dengan jalan cerita sinetron mistik-remaja.

#### 4) Penghayatan menonton

Dimensi penghayatan menonton diwakili oleh 6 butir angket, yaitu nomor 11, 12, 13, 14, 15, dan 16 dengan 5 nomor tipe pernyataan *favorable* dan 1 nomor tipe pernyataan *unfavorable*,

yaitu nomor 16. Dengan demikian, untuk pernyataan *favorable* apabila responden menjawab sangat sesuai, maka berarti penghayatan menontonnya sangat tinggi, sedangkan jika menjawab sangat tidak sesuai, maka penghayatan menontonnya sangat rendah, dan berlaku sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable*. Sedangkan jika responden menjawab ragu-ragu, maka penghayatan menontonnya tidak termasuk tinggi dan tidak termasuk rendah (sedang). Berikut adalah jawaban responden untuk pernyataan nomor 11 sampai nomor 16:

- a) Merasa sangat menyukai sinetron mistik-remaja

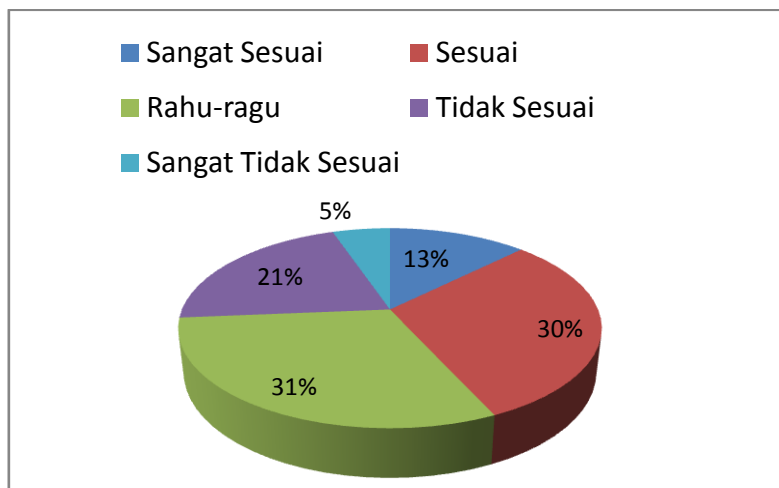
Tabel 4.19

Frekuensi jawaban nomor 11

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	12
Sesuai	29
Ragu-ragu	29
Tidak Sesuai	20
Sangat Tidak Sesuai	5
Total	95

Gambar 4.11

Persentase item nomor 11



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 12 atau 13% responden yang menjawab sangat sesuai, 29 atau 30% responden menjawab sesuai, 29 atau 31% responden menjawab ragu-ragu, 20 atau 21% responden menjawab tidak sesuai, dan 5 atau 5% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 43% responden remaja di Desa Triharjo sangat menyukai sinetron mistik-remaja, sedangkan 26% responden remaja yang lain tidak menyukai sinetron mistik-remaja.

## b) Memiliki tokoh idola dalam sinetron mistik-remaja

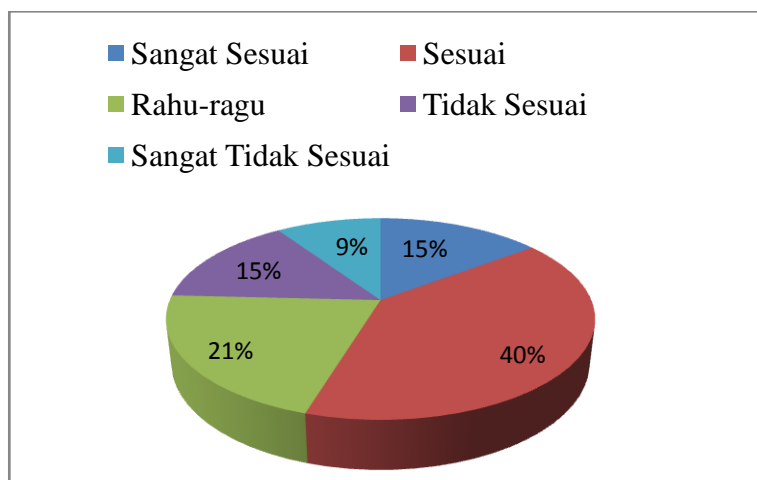
Tabel 4.20

Frekuensi jawaban nomor 12

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	14
Sesuai	38
Ragu-ragu	20
Tidak Sesuai	14
Sangat Tidak Sesuai	9

Gambar 4.12

Persentase item nomor 12



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 14 atau 15% responden yang menjawab sangat sesuai, 38 atau 40% responden menjawab sesuai, 20 atau 21% responden menjawab ragu-ragu, 14 atau 15% responden menjawab tidak sesuai, dan 9 atau 9% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat

diketahui secara pasti bahwa 45% responden remaja di Desa Triharjo memiliki tokoh idola dalam sinetron mistik-remaja, sedangkan 24% responden remaja yang lain tidak memiliki tokoh idola dalam sinetron mistik-remaja.

- c) Merasa sedih jika tokoh idola dalam sinetron mistik-remaja sakit atau meninggal

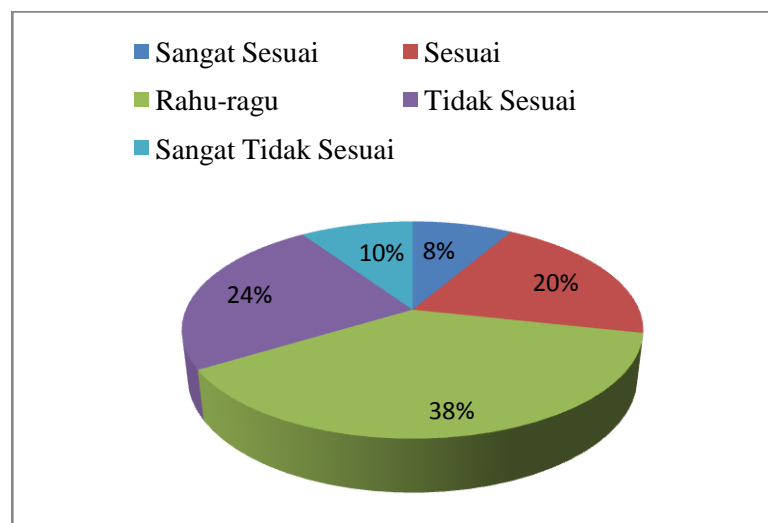
Tabel 4.21

Frekuensi jawaban nomor 13

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	8
Sesuai	19
Ragu-ragu	36
Tidak Sesuai	23
Sangat Tidak Sesuai	9

Gambar 4.13

Persentase item nomor 13



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 8 atau 8% responden yang menjawab sangat sesuai, 19 atau 20% responden menjawab sesuai, 36 atau 38% responden menjawab ragu-ragu, 23 atau 24% responden menjawab tidak sesuai, dan 9 atau 10% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 29% responden remaja di Desa Triharjo merasa sedih jika tokoh idolanya dalam sinetron mistik-remaja sakit atau meninggal, sedangkan 34% responden remaja yang lain tidak merasa sedih jika tokoh idolanya dalam sinetron mistik-remaja sakit atau meninggal.

- d) Merasa gembira jika tokoh idolanya dalam sinetron mistik-remaja mendapat keberhasilan

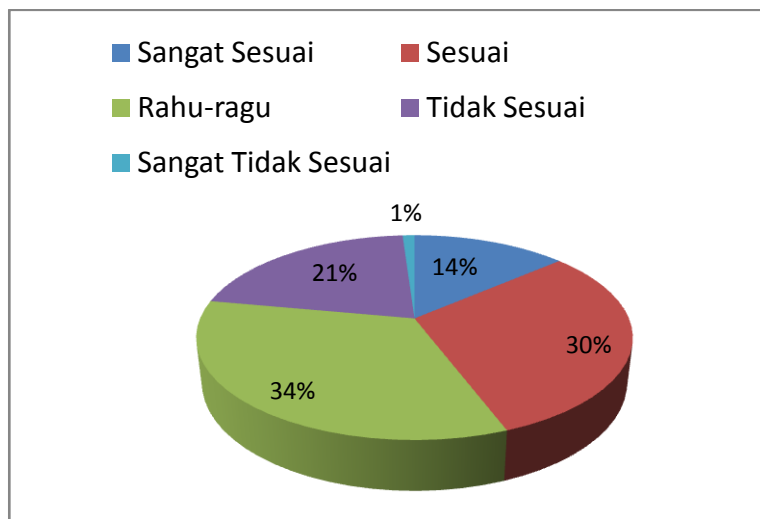
Tabel 4.22

Frekuensi jawaban nomor 14

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	13
Sesuai	29
Ragu-ragu	32
Tidak Sesuai	20
Sangat Tidak Sesuai	1

Gambar 4.14

Persentase item nomor 14



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 13 atau 14% responden yang menjawab sangat sesuai, 29 atau 30% responden menjawab sesuai, 32 atau 34% responden menjawab ragu-ragu, 20 atau 21% responden menjawab tidak sesuai, dan 1 atau 1% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 44% responden remaja di Desa Triharjo merasa gembira jika tokoh idolanya dalam sinetron mistik-remaja mendapat keberhasilan, sedangkan 22% responden remaja yang lain tidak merasa gembira jika tokoh idolanya dalam sinetron mistik-remaja mendapat keberhasilan.



- e) Suka meiru penampilan tokoh idola dalam sinetron mistik-remaja

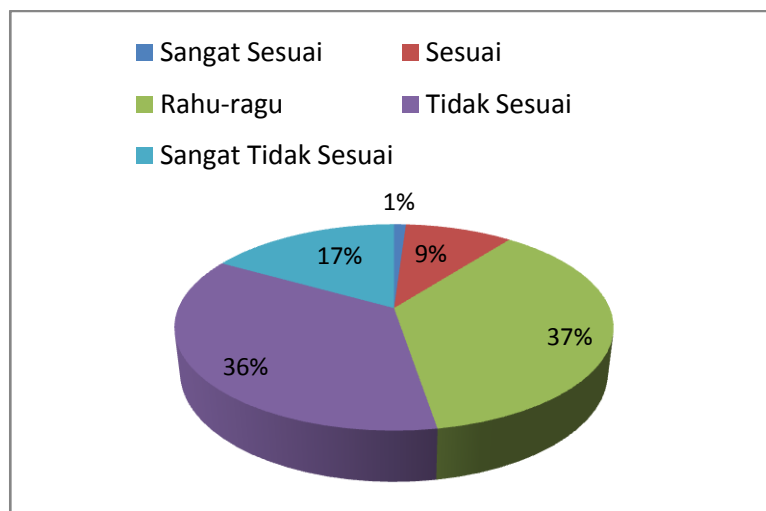
Tabel 4.23

Frekuensi jawaban nomor 15

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	1
Sesuai	9
Ragu-ragu	35
Tidak Sesuai	34
Sangat Tidak Sesuai	16

Gambar 4.15

Persentase item nomor 15



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 1 atau 1% responden yang menjawab sangat sesuai, 9 atau 9% responden menjawab sesuai, 35 atau 37% responden menjawab ragu-ragu, 34 atau 36% responden menjawab tidak sesuai, dan 16 atau 17% responden

menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 10% responden remaja di Desa Triharjo suka meiru penampilan tokoh idola dalam sinetron mistik-remaja, sedangkan 53% responden remaja yang lain tidak suka meiru penampilan tokoh idola dalam sinetron mistik-remaja.

- f) Kurang suka meniru sifat tokoh dalam sinetron mistik-remaja

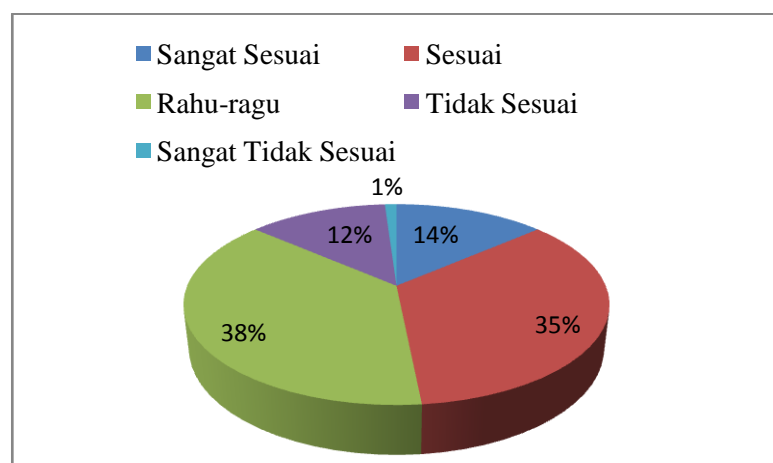
Tabel 4.24

Frekuensi jawaban nomor 16

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	13
Sesuai	33
Ragu-ragu	36
Tidak Sesuai	12
Sangat Tidak Sesuai	1

Gambar 4.16

Persentase item nomor 16



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 13 atau 14% responden yang menjawab sangat sesuai, 33 atau 35% responden menjawab sesuai, 36 atau 38% responden menjawab ragu-ragu, 12 atau 12% responden menjawab tidak sesuai, dan 1 atau 1% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 49% responden remaja di Desa Triharjo kurang suka meiru sifat tokoh idola dalam sinetron mistik-remaja, sedangkan 13% responden remaja yang lain suka meiru sifat tokoh idola dalam sinetron mistik-remaja.

5) Ketergantungan menonton

Dimensi ketergantungan menonton diwakili oleh 5 butir angket, yaitu nomor 17, 18, 19, 20, dan 21 dengan 4 nomor tipe pernyataan *favorable* dan 1 nomor tipe pernyataan *unfavorable*, yaitu nomor 18. Dengan demikian, untuk pernyataan *favorable* apabila responden menjawab sangat sesuai, maka berarti ketergantungan menontonnya sangat tinggi, sedangkan jika menjawab sangat tidak sesuai, maka ketergantungan menontonnya sangat rendah, dan berlaku sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable*. Sedangkan jika responden menjawab ragu-ragu, maka ketergantungan menontonnya tidak termasuk tinggi dan tidak termasuk rendah (sedang). Berikut adalah

jawaban responden untuk pernyataan nomor 17 sampai nomor 21:

- a) Menjadikan cerita sinetron mistik-remaja sebagai topik obrolan dengan teman-teman

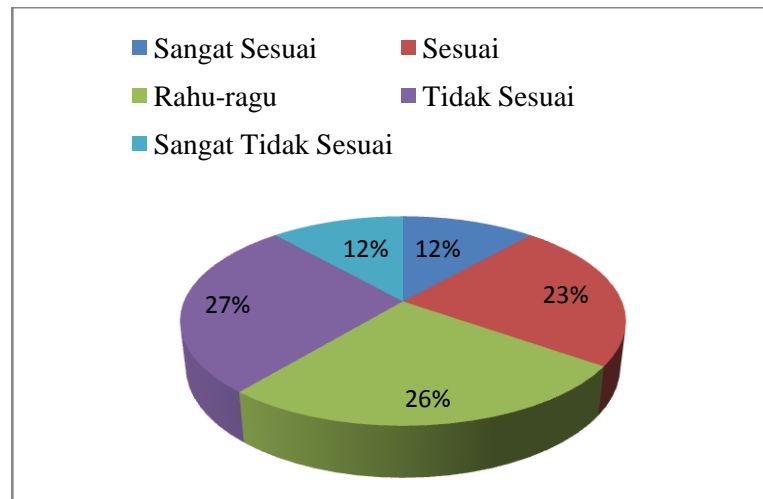
Tabel 4.25

Frekuensi jawaban nomor 17

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	11
Sesuai	22
Ragu-ragu	25
Tidak Sesuai	26
Sangat Tidak Sesuai	11

Gambar 4.17

Persentase item nomor 17



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 11 atau 12% responden yang menjawab sangat sesuai, 22 atau 23% responden menjawab sesuai, 25 atau

26% responden menjawab ragu-ragu, 26 atau 27% responden menjawab tidak sesuai, dan 11 atau 12% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 35% responden remaja di Desa Triharjo suka menjadikan cerita sinetron mistik-remaja sebagai topik obrolan dengan teman-teman, sedangkan 39% responden remaja yang lain tidak suka menjadikan cerita sinetron mistik-remaja sebagai topik obrolan dengan teman-teman.

- b) Menunda menonton sinetron mistik-remaja dan segera mendirikan shalat

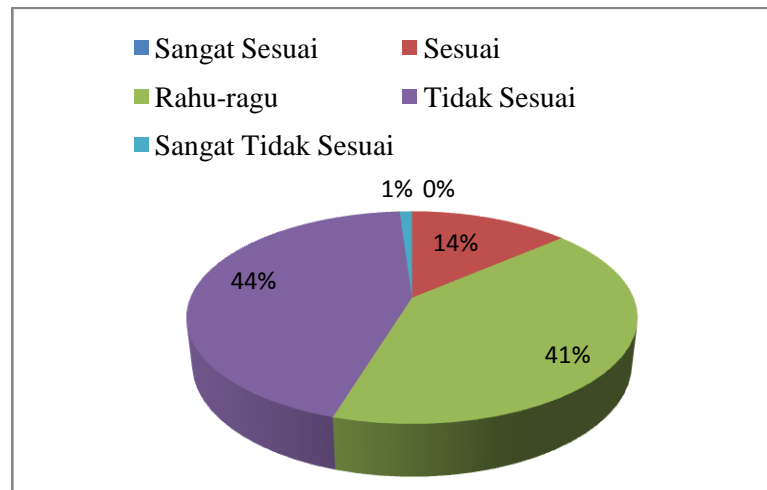
Tabel 4.26

Frekuensi jawaban nomor 18

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	0
Sesuai	13
Ragu-ragu	39
Tidak Sesuai	42
Sangat Tidak Sesuai	1

Gambar 4.18

Persentase item nomor 18



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 0 atau 0% responden yang menjawab sangat sesuai, 13 atau 14% responden menjawab sesuai, 39 atau 41% responden menjawab ragu-ragu, 42 atau 44% responden menjawab tidak sesuai, dan 1 atau 1% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 14% responden remaja di Desa Triharjo menunda menonton sinetron mistik-remaja untuk menyalakan sholat ketika sudah masuk waktu sholat, sedangkan 45% responden remaja yang lain tidak menunda menonton sinetron mistik-remaja untuk menyalakan sholat ketika sudah masuk waktu sholat.

- c) Merasa sedih ketika tidak bisa menonton sinetron mistik-remaja karena ada program siaran lain

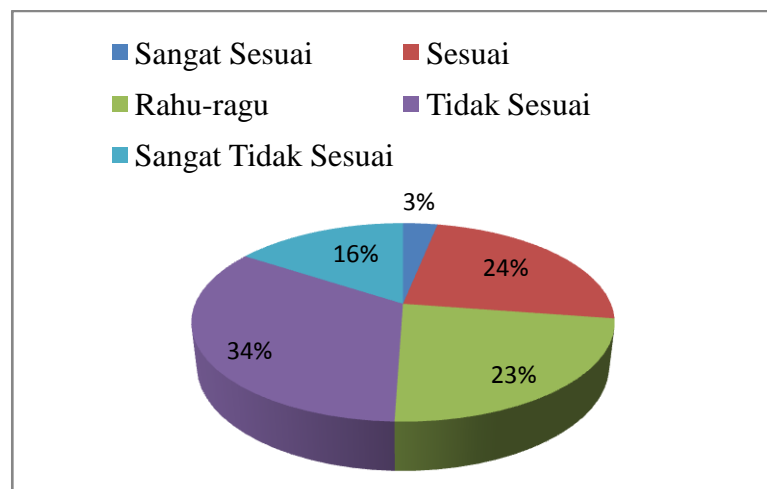
Tabel 4.27

Frekuensi jawaban nomor 19

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	3
Sesuai	23
Ragu-ragu	22
Tidak Sesuai	32
Sangat Tidak Sesuai	15

Gambar 4.19

Persentase item nomor 19



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 3 atau 3% responden yang menjawab sangat sesuai, 23 atau 24% responden menjawab sesuai, 22 atau 23% responden menjawab ragu-ragu, 32 atau 34% responden menjawab tidak sesuai, dan 15 atau 16% responden

menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 27% responden remaja di Desa Triharjo merasa sedih ketika tidak bisa menonton sinetron mistik-remaja karena ada program siaran lain, sedangkan 50% responden remaja yang lain tidak merasa sedih ketika tidak bisa menonton sinetron mistik-remaja karena ada program siaran lain.

- d) Menunggu di depan televisi sejak sebelum sinetron mistik-remaja mulai ditayangkan

Tabel 4.28

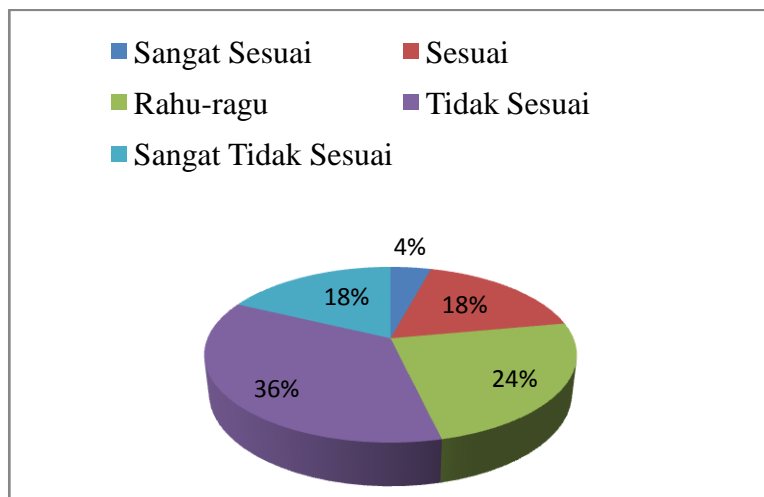
Frekuensi jawaban nomor 20

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	4
Sesuai	17
Ragu-ragu	23
Tidak Sesuai	34
Sangat Tidak Sesuai	17



Gambar 4.20

Persentase item nomor 20



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 4 atau 4% responden yang menjawab sangat sesuai, 17 atau 18% responden menjawab sesuai, 23 atau 24% responden menjawab ragu-ragu, 34 atau 36% responden menjawab tidak sesuai, dan 17 atau 18% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 22% responden remaja di Desa Triharjo menunggu di depan televisi sejak sebelum sinetron mistik-remaja mulai ditayangkan, sedangkan 54% responden remaja yang lain tidak menunggu di depan televisi sejak sebelum sinetron mistik-remaja mulai ditayangkan.

- e) Mencari tahu cerita sinetron mistik-remaja yang tertinggal melalui media lain atau bertanya kepada teman

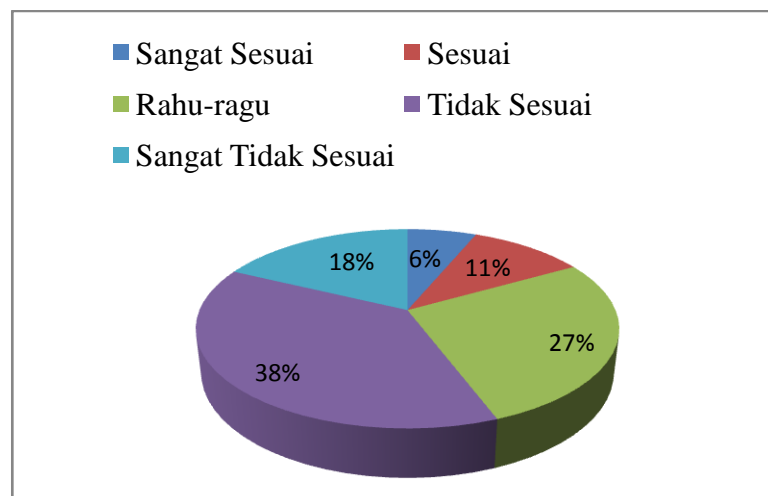
Tabel 4.29

Frekuensi jawaban nomor 21

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	6
Sesuai	10
Ragu-ragu	26
Tidak Sesuai	36
Sangat Tidak Sesuai	17

Gambar 4.21

Persentase item nomor 21



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 6 atau 6% responden yang menjawab sangat sesuai, 10 atau 11% responden menjawab sesuai, 26 atau 27% responden menjawab ragu-ragu, 36 atau 38% responden menjawab tidak sesuai, dan 17 atau 18% responden

menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 17% responden remaja di Desa Triharjo mencari tahu cerita sinetron mistik-remaja yang tertinggal melalui media lain atau bertanya kepada teman, sedangkan 56% responden remaja yang lain tidak mencari tahu cerita sinetron mistik-remaja yang tertinggal melalui media lain atau bertanya kepada teman.

Setelah ditampilkan hasil analisis data berdasarkan dimensi variabel, kemudian akan ditampilkan hasil penggolongan data variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja berdasarkan data pada Tabel 4.8. Penggolongan data variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja ini dibagi menjadi tiga golongan, yaitu intensitas tinggi, sedang, dan rendah. Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari data tabel :

$$\text{Skor tertinggi} = 92$$

$$\text{Skor terendah} = 26$$

- 2) Menghitung jarak atau *range* (R) dengan cara

$$R = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

$$= (92 - 26) + 1 = 67$$

- 3) Menentukan jumlah kelompok interval (K). Jumlah kelompok interval dalam variabel ini adalah sesuai jumlah penggolongan data variabel, yaitu 3
- 4) Menghitung lebar interval (i) dengan cara:
- $$i = R/K$$
- $$i = 67/3 = 22,33$$
- 5) Menyusun pengelompokan data ke dalam 3 kelompok interval tersebut:

Tabel 4.30

## Penggolongan Variabel Intensitas Menonton

## Sinetron Mistik-Remaja

Interval	Kategori
70 – 92	Tinggi
48 – 69	Sedang
26 – 47	Rendah

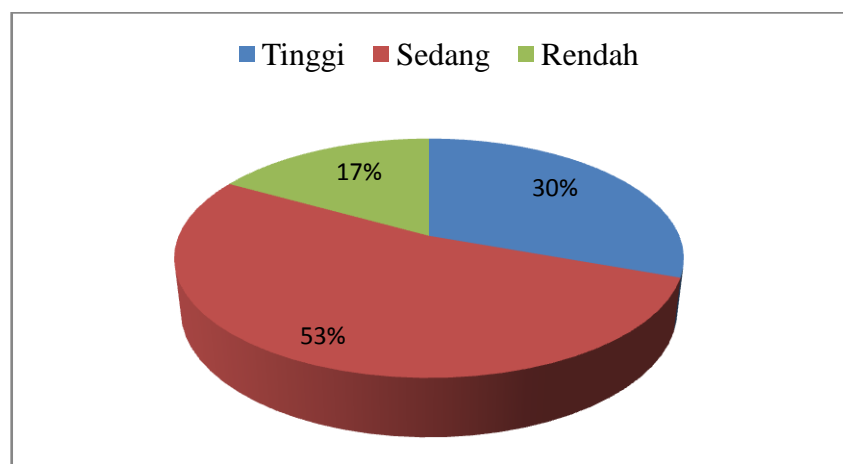
- 6) Menghitung frekuensi dan persentase dari setiap interval

Tabel 4.31

## Frekuensi Variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja

Interval	Kategori	Frekuensi
70 – 92	Tinggi	29
48 – 69	Sedang	50
26 – 47	Rendah	16
Jumlah		95

Gambar 4.22  
Persentase Penggolongan Intensitas Menonton Sinetron  
Mistik-Remaja



Berdasarkan Tabel 4.31 dan Grafik 4.22 di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang tergolong intensitas menonton rendah sebanyak 16 responden atau 17%, tergolong intensitas sedang sebanyak 50 responden atau 53%, dan tergolong intensitas tinggi sebanyak 29 responden atau 30%. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa intensitas menonton sinetron mistik-remaja oleh mayoritas remaja di Desa Triharjo tergolong intensitas sedang.

b. Variabel Akhlak Tercela

Pengumpulan data dari variabel Akhlak Tercela ini dilakukan menggunakan angket tertutup. Angket yang disusun terdiri dari 20 butir pernyataan dan terbagi menjadi tipe pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Angket ini disusun menggunakan teknik pengukuran Skala Likert 1 – 5 dengan pemberian skor menyesuaikan tipe

pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Untuk dapat mengetahui akhlak tercela remaja secara menyeluruh, maka angket untuk variabel ini disusun berdasarkan 3 dimensi yang menunjukkan akhlak tercela yang dominan ditampilkan dalam sinetron mistik-remaja. Ketiga dimensi tersebut yaitu dimensi akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, dan akhlak bermasyarakat.

Kemudian, angket yang telah tersusun tersebut disebarkan kepada responden penelitian. Responden dan teknik pengambilan sampel pada variabel Akhlak Tercela ini sama dengan responden dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja. Berikut adalah hasil pengumpulan data variabel Akhlak Tercela yang dilakukan pada 95 responden:

Tabel 4.32

## Hasil Pengumpulan Data Variabel Akhlak Tercela

Responden	Akhlak Tercela (Y)	Responden	Akhlak Tercela (Y)
1		48	
2		49	
3		50	
4		51	
5		52	
6		53	
7		54	
8		55	
9		56	
10		57	
11		58	

12		59	
13		60	
14		61	
15		62	
16		63	
17		64	
18		65	
19		66	
20		67	
21		68	
22		69	
23		70	
24		71	
25		72	
26		73	
27		74	
28		75	
29		76	
30		77	
31		78	
32		79	
33		80	
34		81	
35		82	
36		83	
37		84	
38		85	
39		86	
40		87	
41		88	

42		89	
43		90	
44		91	
45		92	
46		93	
47		94	
		95	

Kemudian, berikut ini ditampilkan rincian hasil analisis deskriptif data variabel Akhlak Tercela berdasarkan dimensi akhlak pribadi, dimensi akhlak dalam keluarga, dan dimensi akhlak bermasyarakat:

1) Akhlak Pribadi

Dimensi akhlak pribadi ini diwakili oleh 14 butir angket, yaitu nomor 1 sampai 14 dengan 4 nomor tipe pernyataan *favorable*, yaitu nomor 1, 5, 8, 12, dan 10 nomor tipe pernyataan *unfavorable*, yaitu nomor 1, 2, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, dan 14. Pemberian makna untuk jawaban pernyataan *favorable* apabila responden menjawab sangat sesuai, maka berarti akhlak pribadinya sangat baik, sedangkan jika menjawab sangat tidak sesuai, maka akhlak pribadinya sangat tidak baik, dan berlaku sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable*. Sedangkan jika responden menjawab ragu-ragu, maka akhlak pribadinya sedang, dalam arti jumlah akhlak yang baik dan akhlak yang tidak baik masih seimbang sehingga responden menjawab ragu-ragu. Berikut adalah jawaban responden untuk pernyataan nomor 1 sampai nomor 14:



- a) Berbohong kepada orang tua tentang keburukan yang dilakukan

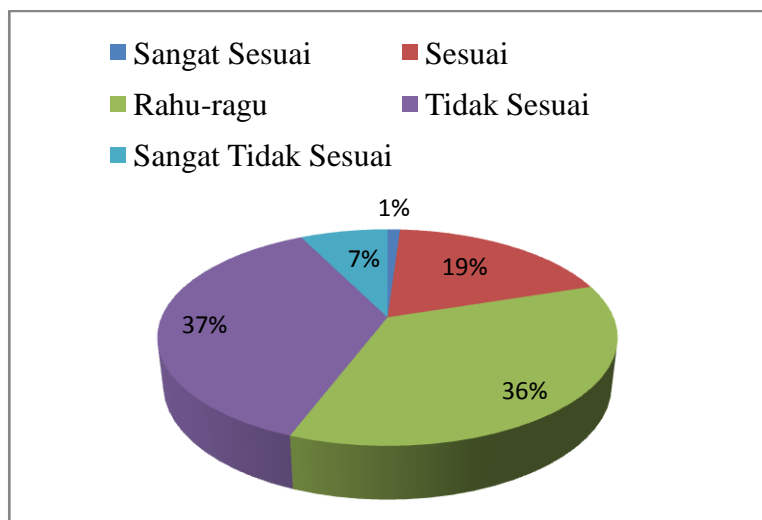
Tabel 4.33

Frekuensi jawaban nomor 1

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	1
Sesuai	18
Ragu-ragu	34
Tidak Sesuai	35
Sangat Tidak Sesuai	7

Gambar 4.23

Persentase item nomor 1



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 1 atau 1% responden yang menjawab sangat sesuai, 18 atau 19% responden menjawab sesuai, 34 atau 36% responden menjawab ragu-ragu, 35 atau 37% responden menjawab tidak sesuai, dan 7 atau 7% responden menjawab

sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 20% responden remaja di Desa Triharjo berbohong kepada orang tua tentang keburukan yang dilakukan, sedangkan 44% responden remaja yang lain tidak berbohong kepada orang tua tentang keburukan yang dilakukan.

- b) Meminjam barang yang lebih bagus kepada teman agar tidak dibilang kurang gaul

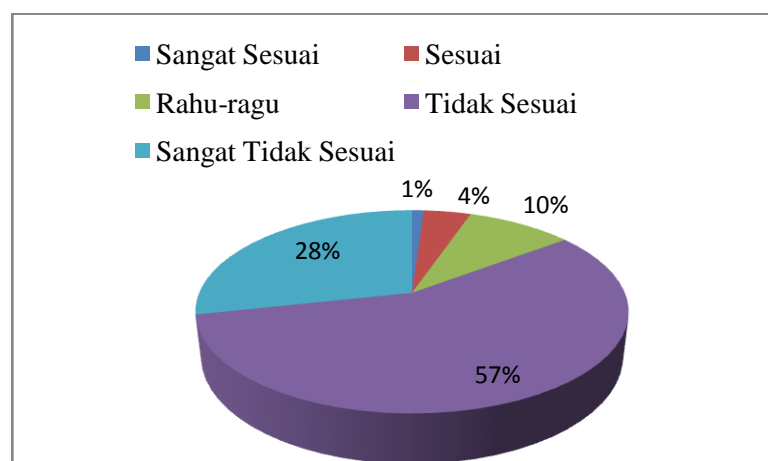
Tabel 4.34

Frekuensi jawaban nomr 2

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	1
Sesuai	4
Ragu-ragu	9
Tidak Sesuai	54
Sangat Tidak Sesuai	27

Gambar 4.24

Persentase item nomor 2



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 1 atau 1% responden yang menjawab sangat sesuai, 4 atau 4% responden menjawab sesuai, 9 atau 10% responden menjawab ragu-ragu, 54 atau 57% responden menjawab tidak sesuai, dan 27 atau 28% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 5% responden remaja di Desa Triharjo meminjam barang yang lebih bagus kepada teman agar tidak dibilang kurang gaul, sedangkan 85% responden remaja yang lain tidak meminjam barang yang lebih bagus kepada teman agar tidak dibilang kurang gaul.

- c) Tidak menggunakan atau meminjamkan barang titipan kepada orang lain tanpa seizin pemiliknya

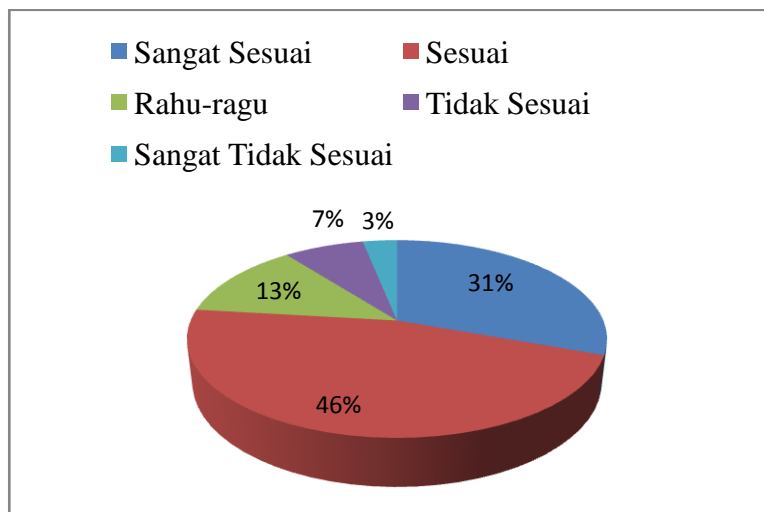
Tabel 4.35

Frekuensi jawaban nomor 3

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	29
Sesuai	44
Ragu-ragu	12
Tidak Sesuai	7
Sangat Tidak Sesuai	3

Gambar 4.25

Persentase item nomor 3



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 29 atau 31% responden yang menjawab sangat sesuai, 44 atau 46% responden menjawab sesuai, 12 atau 13% responden menjawab ragu-ragu, 7 atau 7% responden menjawab tidak sesuai, dan 3 atau 3% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 76% responden remaja di Desa Triharjo tidak menggunakan atau meminjamkan barang titipan kepada orang lain tanpa seizin pemiliknya, sedangkan 10% responden remaja yang lain menggunakan atau meminjamkan barang titipan kepada orang lain tanpa seizin pemiliknya.

- d) Berbuat curang saat mengerjakan tugas karena banyak teman yang melakukan dan mengajak untuk berbuat curang

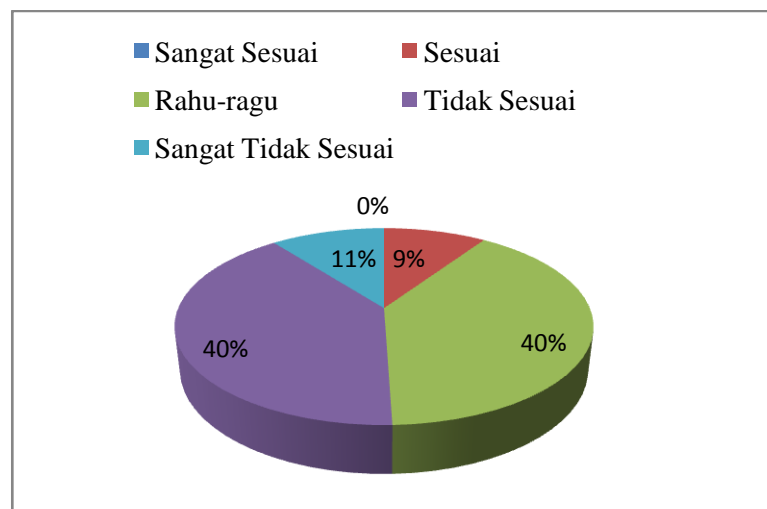
Tabel 4.36

Frekuensi jawaban nomor 4

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	0
Sesuai	9
Ragu-ragu	38
Tidak Sesuai	38
Sangat Tidak Sesuai	10

Gambar 4.26

Persentase item nomor 4



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 0 atau 0% responden yang menjawab sangat sesuai, 9 atau 9% responden menjawab sesuai, 38 atau 40% responden menjawab ragu-ragu, 38 atau 40% responden menjawab tidak sesuai, dan 10 atau 11% responden

menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 9% responden remaja di Desa Triharjo berbuat curang saat mengerjakan tugas karena banyak teman yang melakukan dan mengajak untuk berbuat curang, sedangkan 51% responden remaja yang lain tidak berbuat curang saat mengerjakan tugas, walaupun banyak teman yang melakukan dan mengajak untuk berbuat curang.

- e) Selalu berpakaian menutup aurat dan sopan dalam beraktivitas sehari-hari

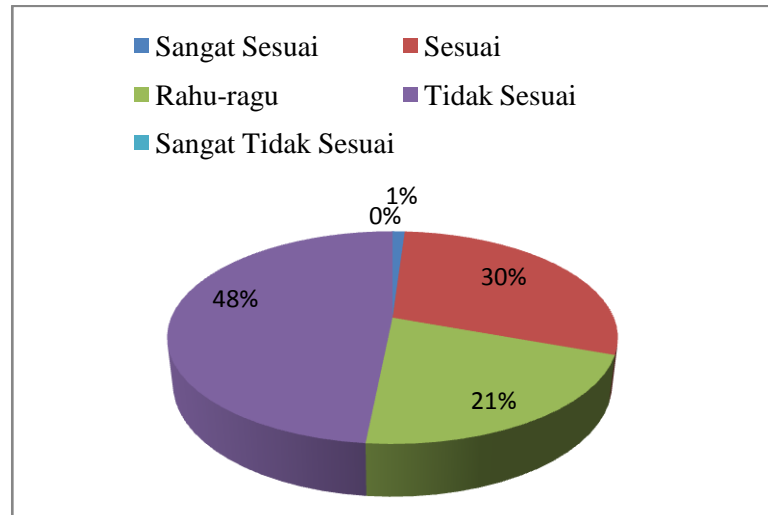
Tabel 4.37

Frekuensi jawaban nomor 5

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	1
Sesuai	28
Ragu-ragu	20
Tidak Sesuai	46
Sangat Tidak Sesuai	0

Gambar 4.27

Persentase item nomor 5



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 1 atau 1% responden yang menjawab sangat sesuai, 28 atau 30% responden menjawab sesuai, 20 atau 21% responden menjawab ragu-ragu, 46 atau 48% responden menjawab tidak sesuai, dan 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 31% responden remaja di Desa Triharjo selalu berpakaian menutup aurat dan sopan sesuai syariat Islam dalam beraktivitas sehari-hari selain di sekolah, sedangkan 48% responden remaja yang lain berpakaian tidak menutup aurat dan kurang sopan menurut syariat Islam dalam beraktivitas sehari-hari selain di sekolah.

- f) Diam dan membiarkan ketika teman-teman lain berbuat keburukan karena takut dikucilkan

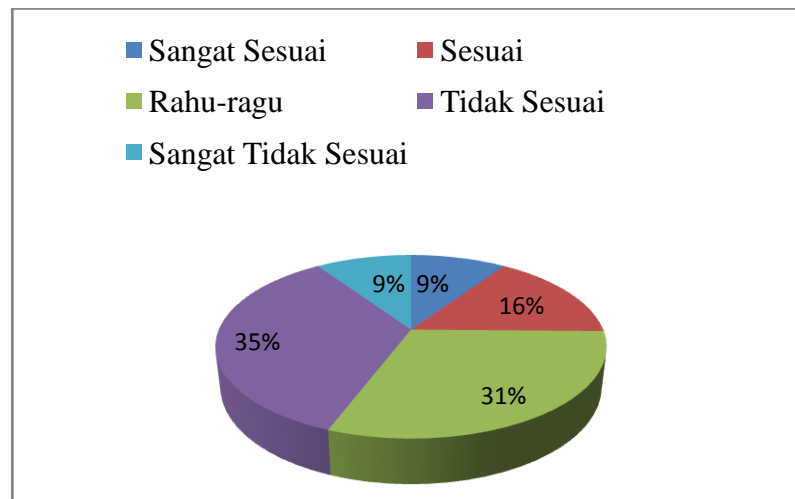
Tabel 4.38

Frekuensi jawaban nomor 6

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	9
Sesuai	15
Ragu-ragu	29
Tidak Sesuai	33
Sangat Tidak Sesuai	9
Total	95

Gambar 4.28

Persentase item nomor 6



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 9 atau 9% responden yang menjawab sangat sesuai, 15 atau 16% responden menjawab sesuai, 29 atau 31% responden menjawab ragu-ragu, 33 atau 35% responden



menjawab tidak sesuai, dan 9 atau 9% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 24% responden remaja di Desa Triharjo diam dan membiarkan ketika teman-teman lain berbuat keburukan karena takut dikucilkan, sedangkan 44% responden remaja yang lain tidak diam dan tidak membiarkan ketika teman-teman lain berbuat keburukan.

- g) Lebih nyaman bergaul dengan orang-orang kaya dan rupawan daripada bergaul dengan orang-orang miskin atau cacat fisik

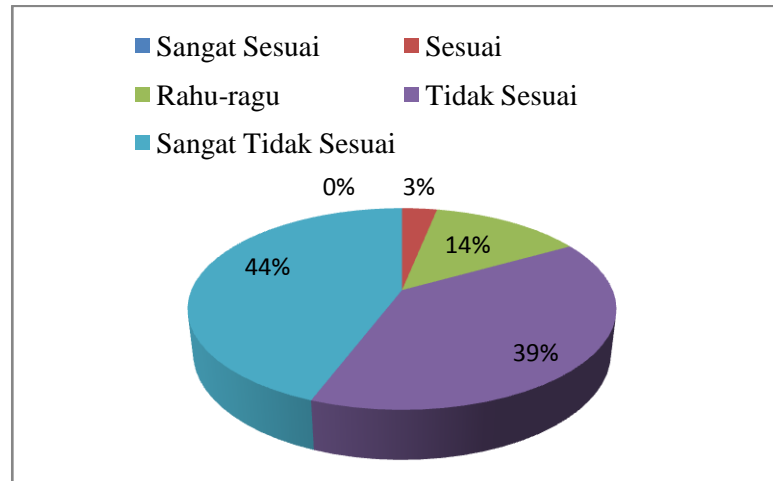
Tabel 4.39

Frekuensi jawaban nomor 7

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	0
Sesuai	3
Ragu-ragu	13
Tidak Sesuai	37
Sangat Tidak Sesuai	42
Total	95

Gambar 4.29

Persentase item nomor 7



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 0 atau 0% responden yang menjawab sangat sesuai, 3 atau 3% responden menjawab sesuai, 13 atau 14% responden menjawab ragu-ragu, 37 atau 39% responden menjawab tidak sesuai, dan 42 atau 44% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 3% responden remaja di Desa Triharjo merasa lebih nyaman bergaul dengan orang-orang kaya dan rupawan daripada bergaul dengan orang-orang miskin atau cacat fisik, sedangkan 83% responden remaja yang lain tidak merasa lebih nyaman atau sama saja, ketika bergaul dengan orang-orang kaya dan rupawan maupun dengan orang-orang miskin atau cacat fisik.

- h) Menerima nasihat baik, walaupun datang dari teman yang seumuran

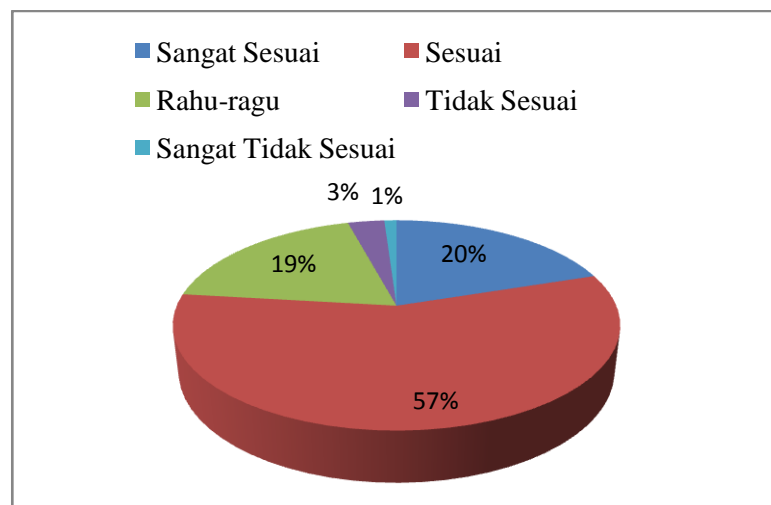
Tabel 4.40

Frekuensi jawaban nomor 8

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	19
Sesuai	54
Ragu-ragu	18
Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1

Gambar 4.30

Persentase item nomor 8



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 19 atau 20% responden yang menjawab sangat sesuai, 54 atau 57% responden menjawab sesuai, 18 atau 19% responden menjawab ragu-ragu, 3 atau 3% responden menjawab tidak sesuai, dan 1 atau 1% responden menjawab

sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 77% responden remaja di Desa Triharjo mau menerima nasihat baik, walaupun datang dari teman yang seumuran, sedangkan 4% responden remaja yang lain tidak mau menerima nasihat baik, walaupun datang dari teman yang seumuran.

- i) Merasa biasa saja ketika tidak ada orang lain yang mengetahui perbuatan buruk yang dilakukan

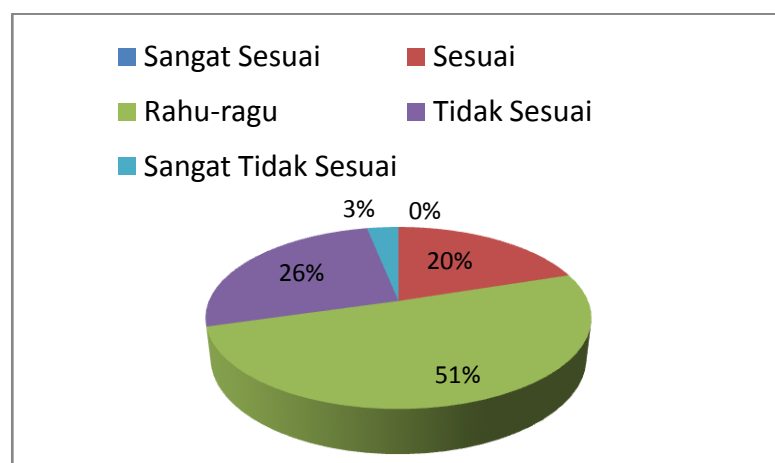
Tabel 4.41

Frekuensi jawaban nomor 9

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	0
Sesuai	19
Ragu-ragu	48
Tidak Sesuai	25
Sangat Tidak Sesuai	3

. Gambar 4.31

Persentase item nomor 9



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 0 atau 0% responden yang menjawab sangat sesuai, 19 atau 20% responden menjawab sesuai, 48 atau 51% responden menjawab ragu-ragu, 25 atau 26% responden menjawab tidak sesuai, dan 3 atau 3% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 20% responden remaja di Desa Triharjo merasa biasa saja ketika tidak ada orang lain yang mengetahui perbuatan buruk yang dilakukan, sedangkan 27% responden remaja yang lain tidak merasa biasa saja atau merasa tidak tenang meskipun tidak ada orang lain yang mengetahui perbuatan buruk yang dilakukan.

- j) Tidak merasa malu berduaan dengan teman lawan jenis yang bukan mahram meskipun dilihat oleh guru

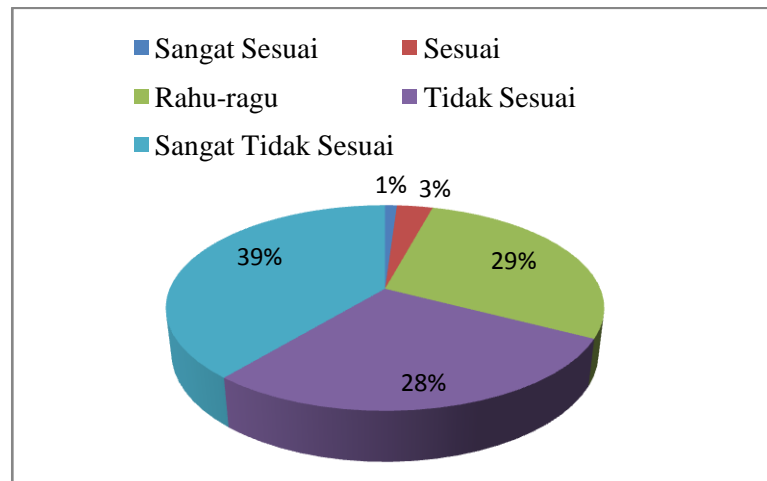
Tabel 4.42

Frekuensi jawaban nomor 10

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	1
Sesuai	3
Ragu-ragu	27
Tidak Sesuai	27
Sangat Tidak Sesuai	37

Gambar 4.32

Persentase item nomor 10



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 1 atau 1% responden yang menjawab sangat sesuai, 3 atau 3% responden menjawab sesuai, 27 atau 29% responden menjawab ragu-ragu, 27 atau 28% responden menjawab tidak sesuai, dan 37 atau 39% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 4% responden remaja di Desa Triharjo tidak merasa malu berduaan dengan teman lawan jenis yang bukan mahram meskipun dilihat oleh guru, sedangkan 67% responden remaja yang lain merasa malu berduaan dengan teman lawan jenis yang bukan mahram meskipun dilihat oleh guru.

- k) Membeli barang apapun yang disukai meskipun tidak dibutuhkan ketika sedang mempunyai banyak uang

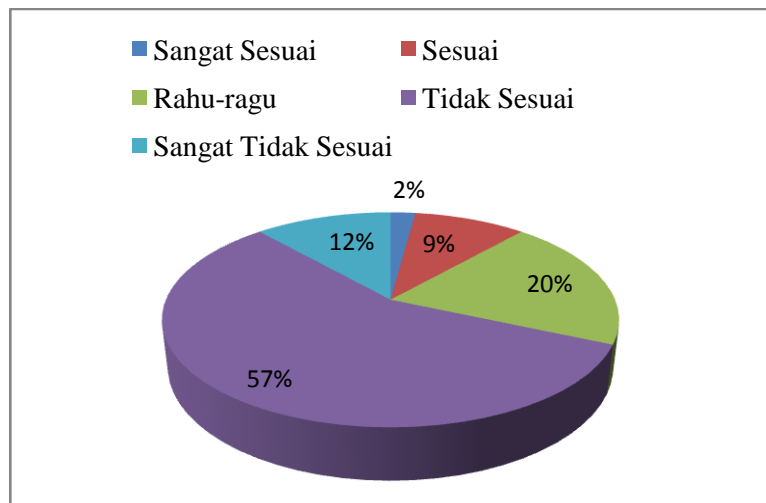
Tabel 4.43

Frekuensi jawaban nomoe 11

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	2
Sesuai	9
Ragu-ragu	19
Tidak Sesuai	54
Sangat Tidak Sesuai	11

Gambar 4.33

Persentase item nomor 11



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 2 atau 2% responden yang menjawab sangat sesuai, 9 atau 9% responden menjawab sesuai, 19 atau 20% responden menjawab ragu-ragu, 54 atau 57% responden menjawab tidak sesuai, dan 11 atau 12% responden

menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 11% responden remaja di Desa Triharjo membeli barang apapun yang disukai meskipun tidak dibutuhkan ketika sedang mempunyai banyak uang, sedangkan 69% responden remaja yang lain tidak membeli barang apapun yang disukai meskipun tidak dibutuhkan ketika sedang mempunyai banyak uang.

- 1) Tetap bersabar ketika teman-teman menghina dan memfitnah

Tabel 4.44

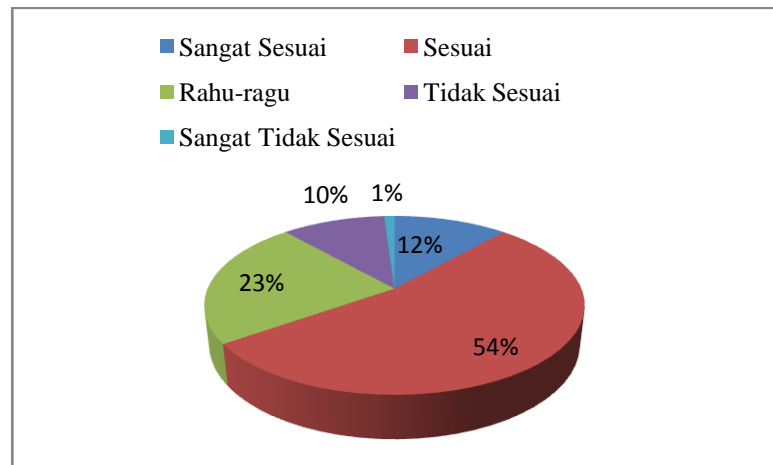
Frekuensi jawaban nomor 12

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	11
Sesuai	51
Ragu-ragu	22
Tidak Sesuai	10
Sangat Tidak Sesuai	1



Gambar 4.34

Persentase item nomor 12



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 11 atau 12% responden yang menjawab sangat sesuai, 51 atau 54% responden menjawab sesuai, 22 atau 24% responden menjawab ragu-ragu, 10 atau 10% responden menjawab tidak sesuai, dan 1 atau 1% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 66% responden remaja di Desa Triharjo tetap bersabar ketika teman-teman menghina dan memfitnah, sedangkan 11% responden remaja yang lain tidak bisa bersabar ketika teman-teman menghina dan memfitnah.

- m) Membalas dendam kepada kelompok lain yang telah menghina dan melukai anggota kelompoknya

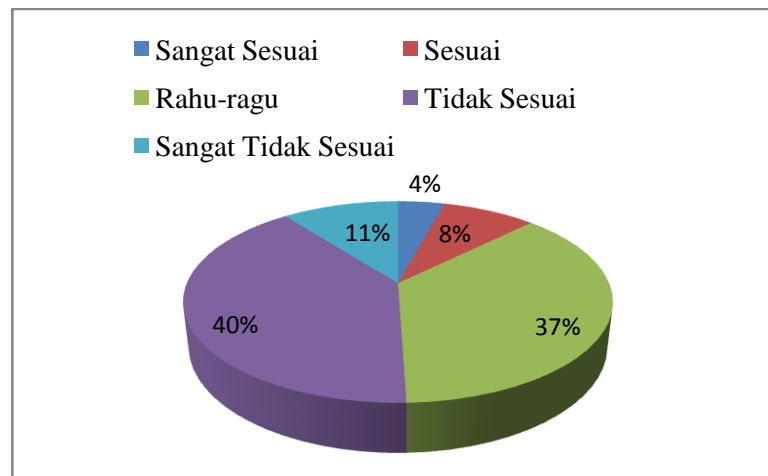
Tabel 4.45

Frekuensi jawaban nomor 13

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	4
Sesuai	8
Ragu-ragu	35
Tidak Sesuai	38
Sangat Tidak Sesuai	10

Gambar 4.35

Persentase item nomor 13



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 4 atau 4% responden yang menjawab sangat sesuai, 8 atau 8% responden menjawab sesuai, 35 atau 37% responden menjawab ragu-ragu, 38 atau 40% responden menjawab tidak sesuai, dan 10 atau 11% responden

menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 12% responden remaja di Desa Triharjo membalas dendam kepada kelompok lain yang telah menghina dan melukai anggota kelompoknya, sedangkan 51% responden remaja yang lain tidak membalas dendam kepada kelompok lain yang telah menghina dan melukai anggota kelompoknya.

- n) Tidak memaafkan kesalahan teman yang lebih muda, sebelum dia meminta maaf

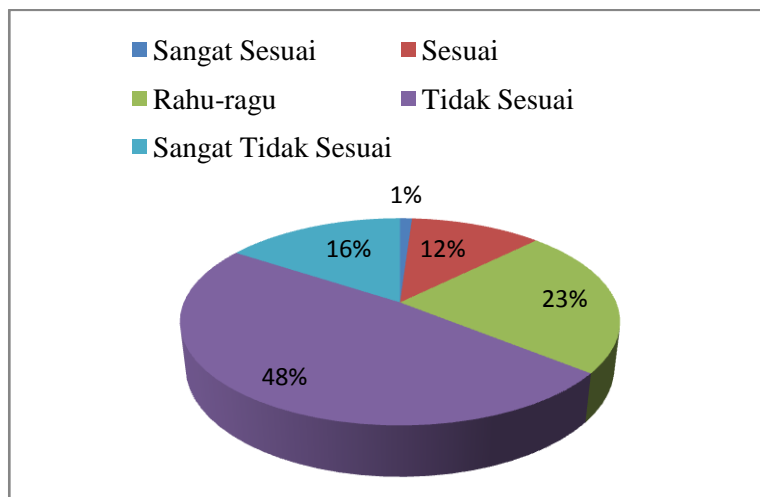
Tabel 4.46

Frekuensi jawaban nomor 14

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	1
Sesuai	11
Ragu-ragu	22
Tidak Sesuai	46
Sangat Tidak Sesuai	15

Gambar 4.36

Persentase item nomor 14



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 1 atau 1% responden yang menjawab sangat sesuai, 11 atau 12% responden menjawab sesuai, 22 atau 23% responden menjawab ragu-ragu, 46 atau 48% responden menjawab tidak sesuai, dan 15 atau 16% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 13% responden remaja di Desa Triharjo tidak memaafkan kesalahan teman yang lebih muda, sebelum dia meminta maaf, sedangkan 64% responden remaja yang lain memaafkan kesalahan teman yang lebih muda, sebelum dia meminta maaf.

## 2) Akhlak dalam Keluarga

Dimensi akhlak dalam keluarga ini diwakili oleh 2 butir angket, yaitu nomor 15 dan 16 dengan tipe pernyataan *favorable* pada

nomr 15 dan pernyataan *unfavorable* pada nomor 16. Pemberian makna untuk jawaban pernyataan *favorable* apabila responden menjawab sangat sesuai, maka berarti akhlak dalam keluarganya sangat baik, sedangkan jika menjawab sangat tidak sesuai, maka akhlak dalam keluarganya sangat tidak baik, dan berlaku sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable*. Sedangkan jika responden menjawab ragu-ragu, maka akhlak dalam keluarganya sedang, dalam arti jumlah akhlak yang baik dan akhlak yang tidak baik masih seimbang sehingga responden menjawab ragu-ragu. Berikut adalah jawaban responden untuk pernyataan nomor 15 dan 16:

- a) Menuruti nasihat orang tua untuk tidak berpacaran dan memutuskan hubungan dengan pacar

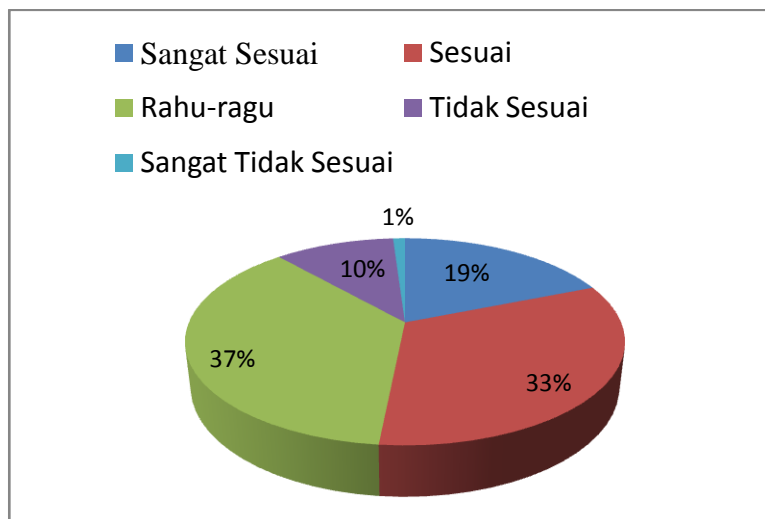
Tabel 4.47

Frekuensi jawaban nomor 15

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	18
Sesuai	31
Rahg-ragu	35
Tidak Sesuai	10
Sangat Tidak Sesuai	1

Gambar 4.37

Persentase item nomor 15



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 18 atau 19% responden yang menjawab sangat sesuai, 31 atau 33% responden menjawab sesuai, 35 atau 37% responden menjawab ragu-ragu, 10 atau 10% responden menjawab tidak sesuai, dan 1 atau 1% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 52% responden remaja di Desa Triharjo menuruti nasihat orang tua untuk tidak berpacaran dan memutuskan hubungan dengan pacar, sedangkan 11% responden remaja yang lain tidak menuruti nasihat orang tua untuk tidak berpacaran dan memutuskan hubungan dengan pacar.

- b) Lebih memilih untuk pergi bermain bersama teman-teman daripada membantu pekerjaan orang tua

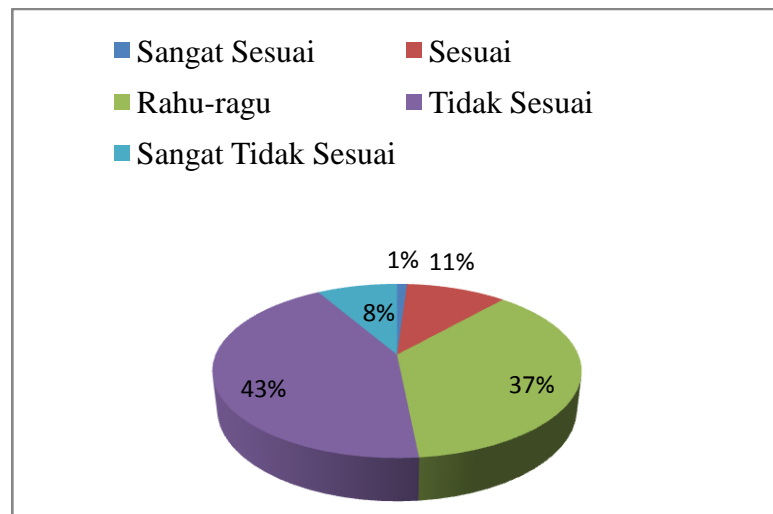
Tabel 4.48

Frekuensi jawaban nomor 16

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	1
Sesuai	10
Ragu-ragu	35
Tidak Sesuai	41
Sangat Tidak Sesuai	8

Gambar 4,38

Persentase item nomor 16



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 1 atau 1% responden yang menjawab sangat sesuai, 10 atau 11% responden menjawab sesuai, 35 atau 37% responden menjawab ragu-ragu, 41 atau 43% responden menjawab tidak sesuai, dan 8 atau 8% responden menjawab sangat tidak sesuai.

sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 12% responden remaja di Desa Triharjo lebih memilih untuk pergi bermain bersama teman-teman daripada membantu pekerjaan orang tua, sedangkan 51% responden remaja yang lain lebih memilih untuk membantu pekerjaan orang tua daripada bermain.

### 3) Akhlak Bermasyarakat

Dimensi akhlak bermasyarakat ini diwakili oleh 4 butir angket, yaitu nomor 17, 18, 19, dan 20 dengan tipe pernyataan keempat nomor tersebut adalah *unfavorable*. Pemberian makna untuk jawaban pernyataan *unfavorable* apabila responden menjawab sangat sesuai, maka berarti akhlak bermasyarakatnya sangat tidak baik, sedangkan jika menjawab sangat tidak sesuai, maka akhlak bermasyarakatnya sangat baik. Sedangkan jika responden menjawab ragu-ragu, maka bermasyarakatnya sedang, dalam arti jumlah akhlak yang baik dan akhlak yang tidak baik masih seimbang sehingga responden menjawab ragu-ragu. Berikut adalah jawaban responden untuk pernyataan nomor 17 sampai 20:



- a) Tidak mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah saudara atau teman dekat

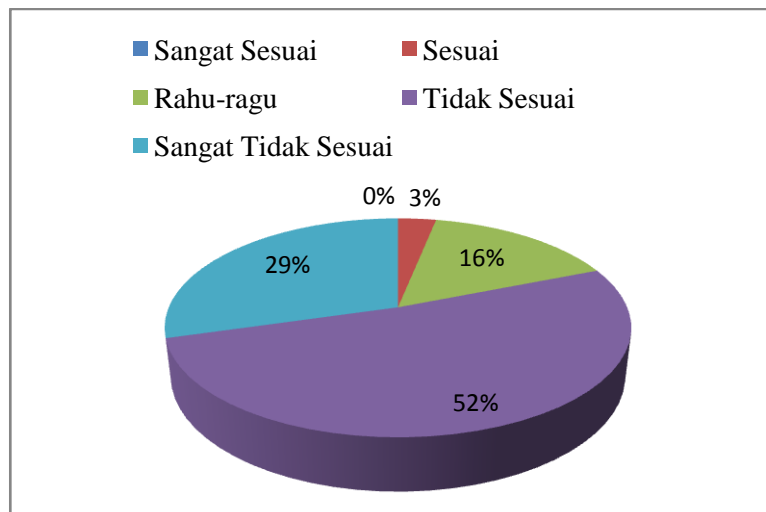
Tabel 4.49

Frekuensi jawaban nomor 17

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	0
Sesuai	3
Ragu-ragu	15
Tidak Sesuai	49
Sangat Tidak Sesuai	28

Gambar 4.39

Persentase item nomor 17



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 0 atau 0% responden yang menjawab sangat sesuai, 3 atau 3% responden menjawab sesuai, 15 atau 16% responden menjawab ragu-ragu, 49 atau 52% responden menjawab tidak sesuai, dan 28 atau 29% responden

menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 3% responden remaja di Desa Triharjo tidak mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah saudara atau teman dekat, sedangkan 81% responden remaja yang lain mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah saudara atau teman dekat.

- b) Tidak merapikan ruang tamu dan menyuguhi makanan ketika saudara dekat atau teman akrab bertamu

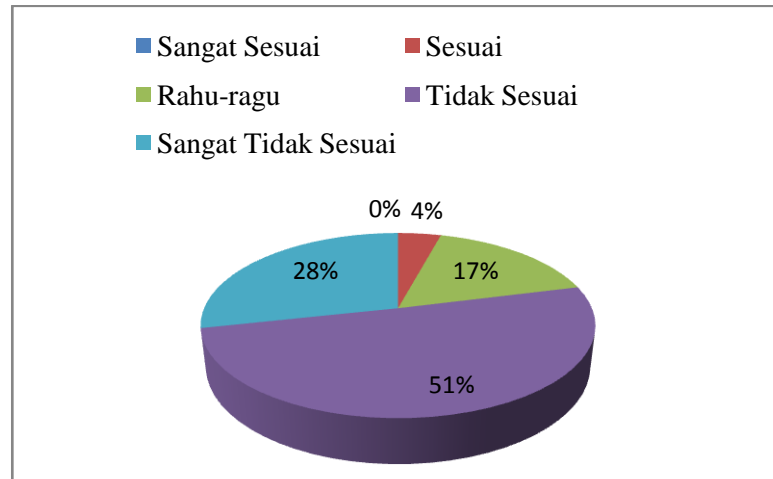
Tabel 4.50

Frekuensi jawaban nomor 18

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	0
Sesuai	4
Ragu-ragu	16
Tidak Sesuai	48
Sangat Tidak Sesuai	27

Gambar 4.40

Persentase item nomor 18



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 0 atau 0% responden yang menjawab sangat sesuai, 4 atau 4% responden menjawab sesuai, 16 atau 17% responden menjawab ragu-ragu, 48 atau 51% responden menjawab tidak sesuai, dan 27 atau 28% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 4% responden remaja di Desa Triharjo tidak merapikan ruang tamu dan menyugahi makanan ketika saudara dekat atau teman akrab bertamu, sedangkan 79% responden remaja yang lain merapikan ruang tamu dan menyugahi makanan ketika saudara dekat atau teman akrab bertamu.

- c) Berjabat tangan dengan teman lawan jenis yang bukan mahram

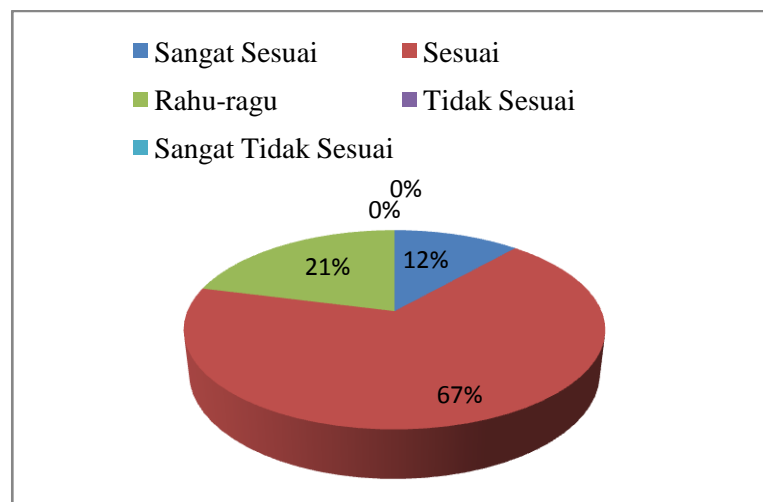
Tabel 4.51

Frekuensi jawaban nomor 19

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	11
Sesuai	64
Ragu-ragu	20
Tidak Sesuai	0
Sangat Tidak Sesuai	0

Gambar 4.41

Persentase item nomor 19



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 11 atau 12% responden yang menjawab sangat sesuai, 64 atau 67% responden menjawab sesuai, 20 atau 21% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak sesuai, dan 0 atau 0% responden menjawab

sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 79% responden remaja di Desa Triharjo tetap berjabat tangan dengan teman lawan jenis yang bukan mahram, sedangkan 0% responden remaja yang lain tidak berjabat tangan dengan teman lawan jenis yang bukan mahram.

- d) Memboncengkan atau diboncengkan oleh teman lawan jenis yang bukan mahram

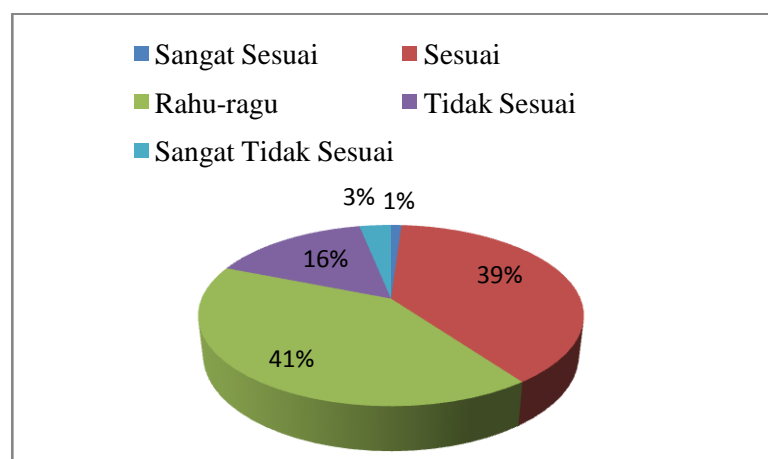
Tabel 4.52

Frekuensi jawaban nomor 20

Pilihan Jawaban	Frekuensi
Sangat Sesuai	1
Sesuai	37
Ragu-ragu	39
Tidak Sesuai	15
Sangat Tidak Sesuai	3

Gambar 4.42

Persentase item nomor 20



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa ada 1 atau 1% responden yang menjawab sangat sesuai, 37 atau 39% responden menjawab sesuai, 39 atau 41% responden menjawab ragu-ragu, 15 atau 16% responden menjawab tidak sesuai, dan 3 atau 3% responden menjawab sangat tidak sesuai. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui secara pasti bahwa 40% responden remaja di Desa Triharjo mau memboncengkan atau diboncengkan oleh teman lawan jenis yang bukan mahram, sedangkan 19% responden remaja yang lain tidak mau memboncengkan atau diboncengkan oleh teman lawan jenis yang bukan mahram.

Setelah ditampilkan hasil analisis data berdasarkan dimensi variabel, kemudian akan ditampilkan hasil penggolongan data variabel Akhlak Tercela berdasarkan data pada Tabel 4.32. Penggolongan data variabel Akhlak Tercela pada remaja ini dibagi menjadi tiga golongan, yaitu banyak, sedang, dan sedikit. Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 7) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari data tabel :

$$\text{Skor tertinggi} = 69$$

$$\text{Skor terendah} = 32$$

- 8) Menghitung jarak atau *range* (R) dengan cara

$$R = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

$$= (88 - 51) + 1 = 38$$

9) Menentukan jumlah kelompok interval (K). Jumlah kelompok interval dalam variabel ini adalah sesuai jumlah penggolongan data variabel, yaitu 3

10) Menghitung lebar interval (i) dengan cara:

$$i = R/K$$

$$i = 38/3 = 12,67$$

11) Menyusun pengelompokan data ke dalam 3 kelompok interval tersebut:

Tabel 4.53

Penggolongan Variabel Akhlak Tercela

Interval	Kategori
58 – 69	Banyak
45 – 57	Sedang
32 – 44	Sedikit

12) Menghitung frekuensi dan persentase dari setiap interval

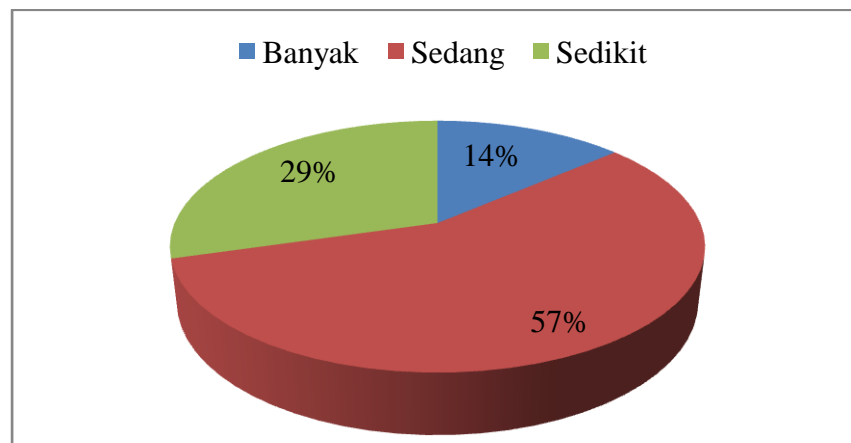
Tabel 4.54

Frekuensi Penggolongan Akhlak Tercela

Interval	Kategori	Frekuensi
58 – 69	Banyak	13
45 – 57	Sedang	54
32 – 44	Sedikit	28
Jumlah		95

Gambar 4.43

## Persentase Penggolongan Akhlak Tercela



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka dapat diketahui bahwa responden yang tergolong banyak melakukan akhlak tercela berjumlah 13 responden atau 14%, tergolong frekuensi sedang dalam melakukan akhlak tercela berjumlah 54 responden atau 57%, dan remaja yang tergolong sedikit melakukan akhlak tercela berjumlah 28 responden atau 29%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa frekuensi akhlak tercela pada mayoritas remaja di Desa Triharjo termasuk kategori sedang..

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Sebelum masuk pada analisis lebih lanjut, akan dijelaskan lagi hipotesis kerja yang peneliti ajukan dalam penelitian ini, yaitu ada korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara intensitas menonton sinetron mistik-remaja dengan akhlak tercela remaja di Desa Triharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Artinya, semakin tinggi intensitas menonton sinetron mistik-remaja, maka semakin banyak akhlak tercela



yang dilakukan oleh remaja. Sebaliknya, jika semakin rendah intensitas menonton sinetron mistik-remaja, maka semakin sedikit akhlak tercela yang dilakukan oleh remaja.

Untuk melakukan analisis uji hipotesisi, peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan perhitungan menggunakan SPSS 16.0. Untuk menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, yaitu data harus bertipe interval dan data harus berdistribusi normal. Berikut ini akan dijelaskan tentang identifikasi tipe data dan uji normalitas data.

#### a. Identifikasi Tipe Data

Data pada variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja diperoleh melalui angket dengan teknik pengukuran skala likert 1 – 5. Skor untuk pilihan jawaban dari setiap butir angket dengan tipe pernyataan *favorable* adalah Sangat Sesuai skor 5, Sesuai skor 4, Ragu-ragu skor 3, Tidak Sesuai skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai skor 1, dan berlaku penskoran sebaliknya untuk tipe pernyataan *unfavorable*. Dari teknik penskoran tersebut dapat dilihat bahwa data tersebut juga bertipe ordinal karena data tersebut menunjukkan tingkatan dari mulai yang paling tinggi hingga yang paling rendah, dan sebaliknya. Karena data tersebut bertipe ordinal sedangkan rumus korelasi *product moment* mengharuskan data bertipe interval, maka peneliti mengubah data ordinal tersebut menjadi data interval menggunakan aplikasi Metode Successive Interval (MSI)

berbasis Microsoft Office Excel 2007 yang dibuat oleh Azuar Juliandi dan diunduh dari [www.azuarjuliandi.com](http://www.azuarjuliandi.com). Dalam pembahasan ini hanya akan ditampilkan hasil penjumlahan data interval setiap responden saja, untuk perubahan ke tipe data interval yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah jumlah data interval setiap responden:

Tabel 4.55

Data Interval Variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja:

Respon den	Intensitas Menonton Sinetron Mistik- Remaja (X)	Respond en	Intensitas Menonton Sinetron Mistik- Remaja (X)
1	63,15	48	64,75
2	63,07	49	64,75
3	51,44	50	62,80
4	38,89	51	70,24
5	63,91	52	68,15
6	54,90	53	84,90
7	40,08	54	79,51
8	61,47	55	56,56
9	64,04	56	36,98
10	70,65	57	74,51
11	25,76	58	49,93
12	61,36	59	68,12
13	60,60	60	44,00
14	54,03	61	82,20
15	66,44	62	55,22
16	53,13	63	73,31

17	43,48	64	71,07
18	61,47	65	39,12
19	72,88	66	67,87
20	46,30	67	62,77
21	38,92	68	83,50
22	58,15	69	62,70
23	59,21	70	49,09
24	46,59	71	58,22
25	80,35	72	50,61
26	39,41	73	78,85
27	65,92	74	45,61
28	45,84	75	63,20
29	37,29	76	36,43
30	54,93	77	30,35
31	84,25	78	54,03
32	76,25	79	46,91
33	59,03	80	43,36
34	33,66	81	57,89
35	65,69	82	57,31
36	55,57	83	74,47
37	59,75	84	62,28
38	58,10	85	66,87
39	45,49	86	59,80
40	58,85	87	65,32
41	55,57	88	48,53
42	70,62	89	47,75
43	69,15	90	50,89
44	52,20	91	74,57
45	63,97	92	44,15
46	47,67	93	47,90

47	51,15	94	47,90
		95	67,39

Selanjutnya, data pada variabel Akhlak Tercela juga diperoleh melalui angket dengan teknik pengukuran skala likert 1 – 5. Skor untuk pilihan jawaban dari setiap butir angket dengan tipe pernyataan *favorable* adalah Sangat Sesuai skor 5, Sesuai skor 4, Ragu-ragu skor 3, Tidak Sesuai skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai skor 1, dan berlaku penskoran sebaliknya untuk tipe pernyataan *unfavorable*. Dari teknik penskoran tersebut dapat dilihat bahwa data tersebut juga bertipe ordinal karena data tersebut menunjukkan tingkatan dari mulai yang paling baik hingga yang paling buruk, dan sebaliknya. Karena data tersebut bertipe ordinal sedangkan rumus korelasi product moment mengharuskan data bertipe interval, maka peneliti merubah data ordinal tersebut menjadi data interval menggunakan aplikasi Metode Successive Interval (MSI) berbasis Microsoft Office Excel 2007 yang dibuat oleh Azuar Juliandi dan diunduh dari [www.azuarjuliandi.com](http://www.azuarjuliandi.com). Dalam pembahasan ini hanya akan ditampilkan hasil penjumlahan data interval setiap responden saja, untuk perubahan ke tipe data interval yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah jumlah data interval setiap responden:

Tabel 4.56

Data Interval Variabel Akhlak Tercela:

Respon den	Akhlak (Y)	Respon den	Akhlak (Y)
1	57,98	48	52,27
2	46,91	49	54,06
3	57,26	50	46,57
4	48,64	51	37,50
5	57,56	52	58,32
6	43,22	53	61,90
7	45,97	54	55,09
8	40,80	55	45,73
9	46,91	56	42,92
10	54,84	57	43,21
11	53,69	58	53,17
12	44,40	59	43,06
13	61,06	60	50,51
14	62,73	61	32,52
15	62,83	62	40,60
16	63,56	63	50,26
17	45,49	64	53,40
18	61,00	65	45,24
19	68,08	66	63,66
20	55,96	67	59,04
21	56,66	68	39,60
22	42,41	69	56,81
23	60,82	70	51,45
24	53,87	71	55,93
25	47,11	72	54,15

26	43,88	73	40,53
27	47,23	74	44,94
28	47,09	75	53,76
29	49,43	76	44,18
30	45,58	77	47,94
31	49,72	78	54,60
32	41,14	79	52,87
33	44,53	80	48,78
34	53,07	81	46,55
35	48,05	82	43,36
36	47,80	83	50,16
37	46,08	84	54,22
38	54,06	85	53,17
39	51,93	86	39,71
40	44,11	87	41,74
41	60,12	88	39,27
42	55,73	89	42,80
43	56,42	90	41,20
44	45,66	91	38,53
45	55,54	92	54,16
46	50,36	93	53,12
47	49,92	94	48,15
		95	45,73

b. Uji Normalitas Data

Setelah data tipe ordinal dari masing-masing variabel sudah dirubaha ke tipe interval, langkah selanjutnya adalah menguji kenormalan data/ Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Teknik uji normalitas

yang digunakan adalah Kolmogrof-Smirnof pada taraf signifikansi 5% (0.05). Ketentuan penyimpulan pada uji normalitas kali ini adalah jika nilai signifikansi pada Kolmogrof-Smornof lebih dari 0.05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi pada Kolmogrof-Smirnof kurang dari 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas yang pertama dilakukan pada data variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja. Berikut ini ditampilkan hasil uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS 16.0:

Tabel 4.57

Uji Normalitas Data Variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-  
Remaja

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja	.047	95	.200 <sup>*</sup>	.991	95	.804

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.57 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Kolmogrof-Smirnof adalah 0.200. Hal itu berarti bahwa nilai signifikansi pada Kolmogrof-Smirnof lebih besar dai 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja berdistribusi normal.

Uji normalitas yang kedua dilakukan pada data variabel Akhlak Tercela. Berikut ini ditampilkan hasil uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS 16.0:

Tabel 4.58

## Uji Normalitas Data Variabel Akhlak Tercela

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Akhlak Tercela	.076	95	.200*	.987	95	.490

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.58 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Kolmogrof-Smirnof adalah 0.200. Hal itu berarti bahwa nilai signifikansi pada Kolmogrof-Smirnof lebih besar dai 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Akhlak Tercela berdistribusi normal.

## c. Uji Hipotesis

Setelah data pada masing-masing variabel telah diubah menjadi data bertipe interval dan data berdistribusi normal, maka pada tahap selanjutnya data akan dianalisis dengan rumus korelasi *Product Memont* menggunakan aplikasi SPSS 16.0 untuk menguji hipotesis kerja. Hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan oleh peneliti adalah ada korelasi positif yang signifikan antara intensitas menonton sinetron mistik-remaja dengan akhlak tercela remaja di Desa Triharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, sedangkan hipotesis nolnya



(Ho) adalah tidak ada korelasi positif yang signifikan antara intensitas menonton sinetron mistik-remaja dengan akhlak tercela remaja di Desa Triharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantu. Hasil analisis Korelasi *Product Moment* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.59

Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

<b>Correlations</b>			
		Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja	Akhlak Tercela
Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja	Pearson Correlation	1	.008
	Sig. (2-tailed)		.942
	N	95	95
Akhlak Tercela	Pearson Correlation	.008	1
	Sig. (2-tailed)	.942	
	N	95	95

Pengujian hipotesisi dengan analisis korelasi *Product Moment* ini dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Aturan penyimpulannya adalah jika  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari  $r$  tabel, maka dapat dikatakan ada korelasi (hubungan) antara variabel X dan variabel Y. Namun, jika  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) lebih kecil dari  $r$  tabel, maka dapat dikatakan tidak ada korelasi (hubungan) antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *Product Moment* pada Tabel 4.59 di atas, maka dapat diketahui bahwa koefisien korelasi variabel X dan Y ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.008, sedangkan r tabel dengan N berjumlah 95 pada taraf signifikansi 5% adalah 0.202. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  lebih kecil daripada r tabel ( $0.008 < 0.202$ ). sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Selain nilai koefisien korelasi, dari tabel 4.59 di atas juga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,942. Untuk menginterpretasi nilai signifikansi tersebut, maka berlaku ketentuan jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} \leq 0,05$ ), maka berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y. Dengan demikian, hasil perhitungan pada tabel 4.59 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) lebih besar daripada 0,05 ( $0,942 > 0,05$ ). sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan hasil perhitungan dan interpretasi di atas, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan oleh peneliti ditolak dan hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara intensitas menonton sinetron mistik-remaja dengan

akhlak tercela remaja di Desa Triharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Variabel Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja**

Berdasarkan Tabel 4.31 dan Gambar 4.22, maka dapat diketahui bahwa intensitas menonton sinetron mistik-remaja oleh para remaja di Desa Triharjo adalah sebanyak 29 responden atau 30% termasuk kategori intensitas tinggi, 50 responden atau 53% termasuk kategori intensitas sedang, dan 16 responden atau 17% termasuk kategori intensitas rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton sinetron mistik-remaja oleh mayoritas remaja di Desa Triharjo termasuk kategori intensitas sedang. Sedangkan jika dibandingkan antara jumlah remaja yang termasuk kategori intensitas menonton tinggi dengan remaja yang termasuk kategori intensitas menonton rendah, maka dapat diketahui bahwa remaja yang termasuk kategori intensitas menonton tinggi lebih banyak daripada remaja yang termasuk kategori intensitas menonton rendah.

Jika mencermati hasil di atas, terlihat bahwa remaja yang termasuk intensitas sedang dalam menonton sinetron mistik-remaja

berjumlah 50 orang atau lebih dari separuh jumlah responden. Jika yang menjadi wilayah penelitian adalah 13 RT, maka bisa dirata-rata bahwa ada 3 sampai 4 remaja di setiap RT yang termasuk intensitas sedang dalam menonton sinetron mistik-remaja. Jika hal ini terjadi di seluruh wilayah RT di Desa Triharjo, maka ada lebih dari 150 remaja atau bahkan 200-an remaja yang termasuk kategori intensitas sedang dalam menonton sinetron mistik-remaja.

Hasil tersebut juga diperkuat melalui wawancara peneliti dengan 6 perwakilan remaja dari Padukuhan Gunturan, Juwono, dan Jaten. Dari 6 remaja tersebut, 3 remaja dari Padukuhan Gunturan menyatakan bahwa teman-teman mereka di kampung dan di sekolah suka menonton sinetron mistik-remaja. Diva, salah seorang remaja kelas VIII SMP dari Padukuhan Gunturan menyatakan bahwa

Saya dan teman-teman di sekolah saya suka menonton sinetron “GGS”. Selain menonton, saya dan teman-teman juga suka mengkoleksi lagu-lagu dari “Utopia” yang diputar dalam sinetron “GGS”. Saya juga sering bertukar koleksi lagu dengan teman-teman di sekolah dan teman-teman di desa (wawancara dengan Diva tanggal 3 Mei 2015).

Jawaban yang agak berbeda namun masih senada diberikan oleh Sabna, seorang remaja kelas VII SMP yang juga berasal dari Padukuhan Gunturan. Dia menjawab

Saya dulu suka menonton sinetron “GGS”, namun sekarang sudah tidak pernah menonton lagi karena dilarang oleh ibu. Tapi teman-teman sedesaku dan teman-teman sekolahku masih banyak juga yang menonton “GGS” (wawancara dengan Sabna tanggal 10 Mei 2015).

Jawaban yang senada juga diungkapkan oleh Lutvi, seorang remaja kelas XII SMK yang juga berasal dari Padukuhan Gunturan.

Jawaban ketiga remaja tersebut menjadi penting untuk mengecek jawaban dari remaja yang lain, karena ketiga remaja tersebut memiliki cukup banyak teman bergaul maupun teman sekolah dari wilayah Padukuhan Gunturan, Ngabean, Juwono, hingga Siyangan. Dengan kedekatan ketiga remaja tersebut dengan para remaja dari Padukuhan yang lain, maka mereka tentu mengetahui program televisi yang disukai oleh teman-temannya.

Jawaban yang berbeda diberikan oleh 2 remaja SMA dari Padukuhan Juwono. Saat keduanya diwawancara, salah satu dari mereka menjawab “kami tidak suka menonton sinetron-sinetron seperti “GGS”, “Manusia Harimau” dan sebagainya itu, tapi kalau remaja yang masih kecil-kecil itu nggat tahu” (wawancara dengan Tiyo tanggal 26 Mei 2015). Lalu remaja yang lain menambahkan “kami lebih suka menonton film kartun untuk hiburan, seperti “Naruto”, “Upin dan Ipin”, dan yang lain”

(wawancara dengan Yono tanggal 26 Mei 2015). Hal senada juga diungkapkan oleh seorang remaja kelas VIII SMP dari Padukuhan Jaten RT 01, namun dengan alasan yang berbeda. Dia menjelaskan “saya tidak pernah nonton sinetron karena saya banyak kegiatan OSIS dan ekstra di sekolah. Kalau teman-teman saya yang lain tetap masih ada juga yang suka nonton sinetron.” (wawancara tanggal 7 Juni 2015). Dari berbagai jawaban tersebut menunjukkan bahwa beberapa remaja memang tidak suka menonton sinetron mistik-remaja karena lebih menyukai program siaran yang lain atau karena ada kesibukan lain.

## 2. Variabel Akhlak Tercela

Berdasarkan Tabel 4.54 dan Gambar 4.43, maka dapat diketahui bahwa akhlak tercela para remaja di Desa Triharjo adalah sebanyak 13 responden atau 14% termasuk kategori banyak melakukan akhlak tercela, 54 responden atau 57% termasuk kategori frekuensi sedang dalam melakukan akhlak tercela, dan 28 responden atau 29% termasuk kategori sedikit melakukan akhlak tercela. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa frekuensi melakukan akhlak tercela oleh mayoritas remaja di Desa Triharjo termasuk kategori sedang. Sedangkan jika dibandingkan antara jumlah remaja yang banyak melakukan akhlak tercela

dengan remaja yang sedikit melakukan akhlak tercela, maka dapat diketahui bahwa remaja yang sedikit melakukan akhlak tercela jumlahnya lebih banyak daripada remaja yang banyak melakukan akhlak tercela.

Selain dari data angket, peneliti juga memperkuat data tersebut dengan melakukan observasi. Hasil observasinya adalah sebagai berikut:

- a. Akhlak pribadi dalam berpakaian. Hasil pengamatan peneliti selama melakukan proses penelitian yaitu banyak remaja, khususnya remaja perempuan, yang berpakaian tidak menutup aurat atau menutup aurat saja tapi kurang sopan dalam beraktivitas sehari-hari di sekitar kampungnya. Para remaja perempuan ini hanya memakai pakaian menutup aurat dan sopan sesuai syariat Islam pada saat pergi ke sekolah dan saat menghadiri pertemuan-pertemuan formal di kampung atau di luar kampung, seperti rapat organisasi karangtaruna, arisan remaja, menghadiri undangan, acara pelatihan, dan lain-lain. Namun, tidak dipungkiri juga bahwa di setiap RT pasti ada sebagian kecil remaja yang sudah konsisten berpakaian menutup aurat dan sopan sesuai syariat Islam. Fenomena tersebut sangat umum terjadi di semua wilayah observasi di Desa Triharjo.

- b. Akhlak bermasyarakat dalam menjaga kerukunan antar kelompok remaja. Di Desa Triharjo, dalam satu padukuhan bisa terdapat 2 atau 3 organisasi pemuda atau karangtaruna. Namun, diantara satu organisasi dengan organisasi pemuda yang lain tidak ada yang saling bermusuhan hingga menciptakan kerusuhan dan perkelahian. Justru yang terjadi adalah saling kerja sama antar organisasi pemuda tersebut, misalnya kerja sama dalam mengadakan acara karnaval dan pertandingan olahraga antar kelompok pemuda dalam peringatan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, para remaja dari satu wilayah padukuhan juga cukup mudah bergaul dengan remaja dari wilayah padukuhan yang lain.
- c. Berjabat tangan dengan teman lawan jenis yang bukan mahram. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa banyak remaja yang belum mampu menahan diri untuk tidak berjabat tangan dengan teman lawan jenis yang bukan mahramnya, misalnya pada acara syawalan idul fitri, saat bertemu dalam acara rapat, saat bertemu dengan teman yang lama tidak bertemu, atau saat bertemu dengan teman-teman baru. Namun, peneliti juga tidak memungkiri fakta bahwa ada sebagian kecil remaja



yang sudah mampu melakukan hal tersebut. Fenomena ini juga sangat umum terjadi di semua wilayah observasi di Desa Triharjo.

- d. Saling berboncengan dalam kendaraan antar teman lawan jenis yang bukan mahram dalam kondisi normal. Pada realita di lapangan, peneliti sering menjumpai para remaja laki-laki dan perempuan yang bukan saudara tetap berboncengan motor, baik karena ada hubungan tertentu (pacaran) ataupun hanya sekedar kedekatan antar teman. Hal ini juga menjadi fenomena yang umum di semua wilayah observasi di Desa Triharjo. Namun, tetap masih ada remaja-remaja yang lebih memilih untuk berboncengan dengan teman yang sesama jenis atau dengan lawan jenis yang ada hubungan saudara kandung karena mereka masih merasa malu untuk melakukan di luar hal itu.
3. Hubungan antara Intensitas Menonton Sinetron Mistik-Remaja dengan Akhlak Tercela Remaja di Desa Triharjo

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *Product Moment* pada Tabel 4.59, maka dapat diketahui bahwa koefisien korelasi variabel X dan Y ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.008, sedangkan r tabel dengan N berjumlah 95 pada taraf signifikansi 5% adalah 0.202. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  lebih kecil daripada r tabel ( $0.008 < 0.202$ ). sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Dengan demikian, hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan oleh peneliti ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara intensitas menonton sinetron mistik-remaja dengan akhlak tercela remaja di Desa Triharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

Ketiadaan korelasi antara intensitas menonton sinetron mistik-remaja dengan akhlak remaja tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pola korelasi yang jelas antara kedua variabel tersebut. Artinya, tingginya intensitas menonton sinetron mistik-remaja oleh para remaja di Desa Triharjo tidak selalu diikuti oleh peningkatan akhlak tercela yang dilakukan oleh para remaja. Demikian juga sebaliknya, rendahnya intensitas menonton sinetron mistik-remaja oleh para remaja di Desa Triharjo tidak selalu diikuti oleh penurunan akhlak tercela pada remaja. Ini menunjukkan bahwa ada variabel lain, selain intensitas menonton sinetron mistik-remaja, yang berkaitan erat dengan akhlak tercela yang dilakukan oleh para remaja di Desa Triharjo.

Beberapa alasan yang mampu menjelaskan ketiadaan korelasi antara intensitas menonton sinetron mistik-remaja dengan akhlak remaja tersebut, diantaranya adalah:

- a. Terdapat perbedaan standar nilai perilaku baik dan buruk antara masyarakat Desa Triharjo dan masyarakat perkotaan yang ditampilkan dalam sinetron mistik-remaja. Memang terdapat kesamaan latar tempat antara kehidupan remaja di dalam sinetron mistik-remaja dan

kehidupan remaja di Desa Triharjo, yaitu di sekolah, di rumah, dan di masyarakat, namun ketika standar nilai perilaku baik dan buruk yang dianut oleh masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan berbeda, maka sebagian perilaku yang ditunjukkan oleh masyarakat juga berbeda. Misalnya, masih banyak remaja di Desa Triharjo yang tidak mau berdua-duaan dengan teman lawan jenis (pacar) yang bukan mahram karena takut dan malu jika nantinya diketahui oleh orang tua atau guru sekolah mereka. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengumpulan data melalui angket pada butir nomor 10 yang menunjukkan 67% responden merasa malu jika dilihat oleh gurunya saat berdua-duaan dengan teman lawan jenis yang bukan mahram. Kemudian, masyarakat Desa Triharjo, khususnya para remaja, merupakan masyarakat yang rukun, tidak saling bermusuhan antara satu wilayah dengan wilayah yang lain. Kalaupun ada masalah selalu diselesaikan dengan cara musyawarah dan penuh nuansa kekeluargaan. Hal itu dibuktikan dengan hasil pengumpulan data melalui angket pada butir nomor 13 yang menunjukkan hanya 12% responden yang akan membalas dendam kepada kelompok lain yang menghina dan melecehkan kelompoknya. Kedua sikap remaja Desa Triharjo tersebut tentu sangat berbeda dengan apa yang ditunjukkan dalam tayangan sinetron mistik-remaja. Dalam sinetron mistik-remaja, berdua-duaan dengan teman lawan jenis yang bukan mahram, bahkan adegan bernesraan yang lebih dari itu, tetap dilakukan oleh para tokoh remaja

walaupun dihadapan orang tua dan guru mereka. Begitu juga dengan sikap saling membalas dendam antar kelompok. Dalam semua sinetron mistik-remaja selalu ditunjukkan permusuhan dan balas dendam dengan adegan perkelahian antara satu kelompok dan kelompok lain.

- b. Dari sudut pandang komunikasi pendidikan, komunikasi interpersonal lebih efektif dalam memengaruhi komunikan daripada komunikasi massa. Hal ini dinyatakan oleh Darwanto sebagai berikut:

Meskipun komunikasi melalui media massa mampu menjangkau komunikan dalam jumlah yang banyak, ternyata komunikasi interpersonal jauh lebih unggul daripada komunikasi massa. Hal ini terlihat bahwa di dalam siaran pendidikan masih diperlukan guru. Dari sini dapat disimpulkan bahwa komunikasi melalui media massa akan menjadi lebih efektif dalam hal penyebaran informasi. Sedang dalam hal memengaruhi komunikan, komunikasi interpersonal yang akan menentukan (Darwanto, 2007: 52).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan tersebut. Pada item nomor 15 variabel akhlak menunjukkan hasil bahwa 52% responden akan tetap menuruti nasihat orang tua mereka untuk memutuskan hubungan dengan pacar mereka. Kemudian nomor 16 variabel akhlak juga menunjukkan hal yang sma, yaitu 51% remaja lebih memilih untuk membantu pekerjaan orang tua di saat orang tua benar-benar membutuhkan bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dengan orang tua yang dilakukan setiap hari masih efektif untuk mengontrol akhlak para remaja.